

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP  
MATERI *PASSING* MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM  
PADA PERMAINAN SEPAK BOLA DI SD NEGERI  
PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:  
CINTIYA MEISARI MUKTI  
NIM 20604221032**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2024**



**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP  
MATERI *PASSING* MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM  
PADA PERMAINAN SEPAK BOLA DI SD NEGERI  
PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:  
CINTIYA MEISARI MUKTI  
NIM 20604221032**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2024**

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP  
MATERI *PASSING* MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM  
PADA PERMAINAN SEPAK BOLA DI SD NEGERI  
PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA**

Oleh:  
Cintiya Meisari Mukti  
NIM 20604221032

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dari M. Irfan Arrofif T.P (2023) yang di uji validasi kembali dan dinyatakan layak digunakan dengan revisi oleh Bapak Sigit Dwi Andrianto, M.Or. Subjek penelitian ini sejumlah 113 peserta didik yang diambil berdasarkan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis dekskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 peserta didik (5%), kategori tinggi sebanyak 36 peserta didik (32%), kategori sedang sebanyak 34 peserta didik (30%), kategori rendah sebanyak 32 peserta didik (28%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 peserta didik (4%). Sehingga tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta paling banyak adalah pada kategori tinggi dengan persentase 32%.

**Kata Kunci:** *Passing* kaki bagian dalam, Pemahaman, Sepak Bola.

**LEVEL OF COMPREHENSION OF FIFTH GRADE STUDENTS ON  
THE MATERIAL OF PASSING USING INSIDE FOOT  
IN FOOTBALL GAME AT SD NEGERI  
PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA**

**Abstract**

The aim of this research is to find out how high the level of fifth grade students' comprehension on the material of passing using the inside foot in the football game at SD Negeri Pujokusuman 1 (Pujokusuman 1 Elementary School), Yogyakarta.

This research was a descriptive quantitative study. The research method used a survey and data collection techniques used knowledge tests. The research instrument was a questionnaire from M. Irfan Arrofif T.P (2023) which was revalidated and declared suitable for use with revisions by Mr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or. The research subjects were 113 students taken based on total sampling technique. The data analysis technique used descriptive analysis with percentages.

The results of this research show that the level of comprehension of fifth grade students regarding the material of passing using the inside foot in the football game at SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta is in the very high level for about 6 students (5%), in the high level for about 36 students (32% ), in the medium level for about 34 students (30%), in the low level for about 32 students (28%), and in the very low level for about 5 students (4%). Hence, the level of comprehension of fifth grade students regarding passing material using the inside of the foot in the football game at SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta is at most in the high level with a percentage of 32%.

**Keywords:** Inside foot passing, Comprehension, Football.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cintiya Meisari Mukti  
NIM : 206042210432  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V Terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan maupun kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Penulis,



Cintiya Meisari Mukti  
NIM. 20604221032

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP  
MATERI *PASSING* MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM  
PADA PERMAINAN SEPAK BOLA DI SD NEGERI  
PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

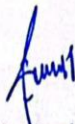


**CINTIYA MEISARI MUKTI  
NIM 20604221032**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 24 Juni 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.  
NIP. 198205222009121006



Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.  
NIP. 198205222009121006

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP  
MATERI PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM  
PADA PERMAINAN SEPAK BOLA DI SD NEGERI  
PUJOKUSUMAN I YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

CINTIYA MEISARI MUKTI  
20604221032

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 11 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda/Tangan	Tanggal
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. (Ketua Tim Penguji)		16-7-2024
Dr. Putri Prastiwi Wulandari, M.Pd. (Sekretaris Tim Penguji)		16-7-2024
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. (Penguji Utama)		15-7-2024

Yogyakarta, 22 Juli 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Hedi Ardyanjo Hermawan, S.Pd., M.Or.  
NIP. 197702182008011002



## **MOTTO**

Sepak bola mengajarkan kita untuk selalu berusaha dan pantang menyerah meski dalam keadaan kalah.

(Cintiya Meisari Mukti)

Bagi para calon sarjana, silahkan merenungkan sendiri langkah yang akan ditempuh agar bisa bersinergi positif dalam kehidupan.

(B.J. Habibie)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya Bapak Usman Susanto dan Ibu Sujilah. Terima kasih bapak dan mamak sudah memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang terbaik untuk saya.
2. Kepada Mbak Dewi Susilowati, Mas Rexsy Dwi Septa, Mbak Monica Lidyawati, Erlando, Nafisha. Yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat untuk saya.
3. Mending Mbah sahono, Bu Eyang Suwardjinah dan Alm. Mbah Adi. Terima kasih atas ilmu dan dukungan yang sudah kalian berikan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V Terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian dalam Pada Permainan Sepak Bola ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koorprodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Od., M.Or., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Dwi Atmi Sutarni, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or., selaku validator instrumen penelitian TAS yang telah memberikan bantuan dan kerjasama dalam pelaksanaan penelitian.
6. Bapak Bambang Mujiono, S.Pd.Kor. dan Bapak Ilham Erick P R, M.Pd., selaku guru PJOK, serta peserta didik kelas V di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. Yang telah memberikan bantuan dan

memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.

7. Teman – teman Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Angkatan 2020 kelas C yang telah mendukung dan berjuang bersama.
8. Priscilia Nove, Annisa dewi, Lathifah, Thierivan, Lintang, Desy, Teman KKN UNY Cabe Lor dan PK UNY SD N Pujokusuman 1 Yogyakarta. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, dan semangat di masa – masa sulit penulis, serta sudah mendengar keluh kesah penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 21 Juni 2024  
Penulis,



Cintiya Meisari Mukti  
NIM. 20604221032

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Pemahaman .....	8
2. Hakikat Permainan Sepak Bola .....	11
3. Keterampilan Dasar <i>Passing</i> dalam Sepak Bola .....	14
4. Permainan Sepak Bola untuk Sekolah Dasar.....	17
5. Karakteristik Peserta didik Sekolah Dasar .....	19
6. Pembelajaran Permainan Sepak Bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. ....	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Pikir .....	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
1. Definisi Operasional Variabel .....	26
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	30
4. Teknik Analisis Data .....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	38
C. Keterbatasan Penelitian .....	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	41
A. Simpulan.....	41
B. Implikasi .....	41
C. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN.....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penyesuaian Kategori Berdasarkan Umur Permainan Sepak Bola.....	18
Tabel 2. Perbedaan Sepak Bola Umum dan Sepak Bola Mini.....	19
Tabel 3. Peserta Didik Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.....	26
Tabel 4. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian .....	30
Tabel 5. Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian .....	32
Tabel 6. Penialian Acuan Norma .....	34
Tabel 7. Statistik Deskriptif Tingkat Pemahaman Peserta Didik kelas V Terhadap Materi <i>Passing</i> Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepak Bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.....	36
Tabel 8. Skor penilaian Tingkat Pemahaman Peserta Didik kelas V Terhadap Materi <i>Passing</i> Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepak Bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik menendang bola dengan kaki bagian dalam. ....	15
Gambar 2. Teknik mengumpan dengan kaki bagian luar. ....	16
Gambar 3. Teknik mengumpan menggunakan punggung kaki .....	17
Gambar 4. Bagan Kerangka Pikir .....	24
Gambar 5. Diagram Pemahaman Peserta Didik kelas V Terhadap Materi <i>Passing</i> Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepak Bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan Penyusunan Proposal TA .....	49
Lampiran 2 Lembar Persetujuan .....	50
Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian .....	51
Lampiran 4. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian.....	52
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian di SD Negeri Paliyan II Gunungkidul .....	53
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	54
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.....	55
Lampiran 8. Kartu Bimbingan .....	56
Lampiran 9 Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.....	57
Lampiran 10. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran 11. Instrumen Angket Penelitian sebelum Validasi.....	75
Lampiran 12. Instrumen Penelitian Setelah Validasi .....	80
Lampiran 13. Data Hasil Uji coba Instrumen .....	84
Lampiran 14. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen.....	85
Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba Instrumen .....	86
Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas .....	87
Lampiran 17 Hasil Pengolahan Data Penelitian.....	88
Lampiran 18. Deskriptif Statistik.....	91
Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian .....	92
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian .....	93
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian .....	94
Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian .....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting bagi kebutuhan manusia. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung melalui jalur pendidikan di sekolah. Jalur ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas dan konsisten, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah atas, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non formal merupakan kurikulum pendidikan yang berlangsung di luar pendidikan formal. Jalur ini dilakukan secara terstruktur dan bertahap seperti ekstrakurikuler. Pendidikan informal dilaksanakan secara sadar dan mandiri yang digunakan untuk pelatihan tambahan seperti les privat (Syaadah, 2023, pp. 126-129).

Djamaluddin (2014, p. 130) pendidikan diartikan sebagai upaya seseorang atau kelompok untuk mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih baik. Dalam perkembangannya pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dalam nilai-nilai di lingkungan dan kebudayaannya, pendidikan diberikan secara sengaja kepada seseorang agar mempunyai karakter yang kuat.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan formal. Pendidikan merupakan modal terpenting yang harus dimiliki oleh setiap individu hidup dalam menghadapi perkembangan zaman. Saat ini, orang tua semakin sadar akan pentingnya memberikan

pendidikan terbaik kepada anaknya sejak usia dini. Oleh karena itu, tidak hanya peran guru dan lingkungan saja yang penting, namun peran orang tua juga penting dalam pendidikan. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak telah terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Peran aktif orang tua tentunya harus didukung dengan komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah (Pratiwi, 2018, pp. 83-84).

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas fisik atau olahraga. Diusia sekolah dasar diharapkan anak-anak banyak bergerak dengan aktivitas fisik yang teratur karena, dapat membantu daya tahan tubuh, otot dan tulang akan berkembang lebih kuat serta menstimulasi perkembangan otak anak. Memulai olahraga sejak usia dini dengan latihan yang baik, terutama pada usia sekolah dasar, sangat penting untuk mencapai performa yang bagus. Mempunyai karakteristik bermain di usia dini peran guru sangat penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar. Guru diharapkan dapat membuat anak bergerak aktif, merasa senang dengan gerakan yang baik dan terstruktur.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran pendidikan jasmani. Secara umum tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah untuk menghubungkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosi dan sosial secara selaras, yang tujuannya adalah pembentukan dan pengembangan keterampilan gerak dasar, pengenalan nilai, sikap dan pembiasaan gaya hidup yang sehat. Pendidikan jasmani di sekolah dasar dilaksanakan 4 jam perminggu, oleh

sebab itu guru harus mampu memberikan pembelajaran yang bersifat menyenangkan dan yang sesuai dengan karakteristik anak (Biyatno, 2021, pp. 2-4).

Permainan sepak bola merupakan olahraga yang banyak digemari oleh anak-anak, baik laki-laki maupun perempuan. Olahraga ini juga berguna sebagai sarana pendidikan, sarana rekreasi maupun sebagai tujuan pembentukan prestasi. Sepak bola merupakan olahraga tim yang memerlukan kerja sama tim. Jadi keberhasilan suatu tim tidak hanya bergantung pada satu pemain saja, melainkan bergantung pada kerja sama para pemain dalam satu tim. Cabang olahraga sepak bola merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan jasmani wajib di sekolah yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Oleh karena itu, peserta didik sekolah dasar harus mampu memahami sepak bola. Dari segi pengetahuan, pemahaman, dan implementasinya juga (Effendi, 2016, p. 91).

Pada kurikulum merdeka permainan sepak bola termasuk dalam permainan invasi yang bertujuan untuk menyerang dengan menggunakan pola. Untuk pembelajaran sepak bola ini termasuk ke dalam permainan invasi, dan sepak bola merupakan pembelajaran yang tepat untuk diajarkan. Permainan sepak bola menjadi pembelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah, karena mengajarkan peserta didik untuk menumbuh kembangkan berbagai sikap sosial dalam dirinya (Qohhar, 2019 p. 28). Sarana dan prasarana di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta sudah sangat memadai. Halaman sekolah yang dipakai untuk pembelajaran

jasmani ada 2 halaman, yang terbagi menjadi halaman depan dan halaman belakang. Untuk halaman yang sering dipakai untuk pembelajaran sepak bola di halaman bagian depan.

Jumlah peserta didik kelas V di SD negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta masing-masing rombel berbeda. Kelas V A berjumlah 28 peserta didik, Kelas V B 29 peserta didik, kelas V C 30 peserta didik, kelas V D 27 peserta didik. Masing-masing peserta didik memiliki karakteristik berbeda, mulai dari tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu guru harus bisa menyesuaikan pendekatan dari masing-masing peserta didik. Pembelajaran sepak bola kelas V di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta ini dilakukan dengan langkah awal mulai dari guru membariskan peserta didik, berdoa, presensi, menjelaskan secara singkat mengenai materi yang akan diajarkan, lalu pemanasan, lari keliling lapangan, setelah itu guru mengajarkan tentang *passing* dalam sepak bola. Setelah itu guru memberikan waktu untuk peserta didik bermain sepak bola.

Salah satu keterampilan dasar yang penting di permainan sepak bola adalah menendang bola atau *passing*. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar bermain sepak bola yang sangat penting, dan sering digunakan dalam permainan sepak bola. *Passing* berguna untuk mengoperkan bola kepada teman satu tim dalam upaya untuk membangun serangan dan mencetak gol (Indarto, 2021, p. 88). Dengan menguasai teknik *passing* yang baik dapat menguasai jalannya sebuah permainan sepak bola. Namun, berdasarkan

observasi yang peneliti lakukan pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta tentang materi *passing* di pembelajaran sepak bola masih rendah. Kebanyakan peserta didik masih kesulitan dalam memahami konsep teknik dasar *passing* permainan sepak bola.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas V materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. Dengan mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhi, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi *passing* dalam permainan sepak bola.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat dipahami bahwa terdapat beberapa masalah yaitu:

1. Kurang memaksimalkan media dalam pelaksanaan pembelajaran jasmani di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.
2. Kurangnya perhatian guru pada saat peserta didik melakukan permainan sepak bola.
3. Belum diketahuinya tingkat pemahaman peserta didik kelas V materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti membatasi masalah ini hanya pada tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dari identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yaitu "seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta?".

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ini dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada peserta didik sekolah dasar.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peserta didik

Dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

### b. Bagi guru penjas

Penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk lebih meningkatkan kreativitas dalam memberikan pemahaman tentang materi *passing* dalam permainan sepak bola.

### c. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk evaluasi di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pemahaman**

###### **a. Pengertian Pemahaman**

Pembelajaran tidak akan berhasil tanpa pemahaman subjek tentang pengetahuan. Sebaliknya, pemahaman tidak akan terjadi tanpa pengetahuan sebelumnya diterima. Mulyana (2018, p. 4) berpendapat bahwa pemahaman adalah perilaku yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki kapasitas untuk memahami suatu ide. Pemahaman termasuk menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan, atau mempertimbangkan ide dengan menggunakan kata-kata atau simbol lain yang dipelajari.

Kartika (2018, p. 778) berpendapat bahwa pemahaman adalah sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Sementara pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai, serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif.

Fataturrohmah (2017, p. 15) berpendapat bahwa pemahaman adalah tingkat kemampuan yang diharapkan peserta didik memiliki untuk memahami konsep, situasi, dan fakta yang telah mereka ketahui. Istilah pemahaman terjemahan dari *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan makna suatu materi yang dipelajari. Berdasarkan uraian

tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap pengertian dari suatu konsep, situasi, dan fakta yang telah dipelajari. Pemahaman juga dapat menunjukkan kapasitas seseorang dalam memahami suatu ide. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak akan berhasil tanpa adanya pemahaman dari subjek tentang pengetahuan itu sendiri.

#### b. Indikator Pemahaman

Sihombing (2022, p. 12) berpendapat bahwa pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mampu menjelaskan secara verbal mengenai hasil yang telah dicapai.
- 2) Mampu mengklasifikasikan objek berdasarkan apakah persyaratan yang membentuk konsep dipenuhi atau tidak.
- 3) Mampu menerapkan antar konsep dan prosedur.
- 4) Mempunyai kemampuan untuk menunjukkan contoh dan perbedaan antara konsep yang dipelajari.

Sedangkan menurut Kurniati (2017, p. 18) berdasarkan taksonomi bloom pemahaman merupakan jenjang kognitif c2 dalam indikator pemahaman mencakup tujuh proses kognitif yaitu:

- 1) Menafsirkan (*interpreting*). Menggabungkan informasi dari satu bentuk ke bentuk yang berbeda, seperti menggabungkan kata-kata dan meringkas.
- 2) Memberikan contoh (*exemplifying*). Memberikan contoh dari suatu konsep yang bersifat umum.

- 3) Mengklasifikasikan (*classifying*). Mengenali bahwa objek termasuk dalam kategori tertentu.
- 4) Meringkas (*summarizing*). Membuat suatu pernyataan yang mewakili seluruh informasi.
- 5) Menarik inferensi (*inferring*). Menemukan suatu pola dari berbagai contoh atau fakta.
- 6) Membandingkan (*comparing*). Mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua benda, konsep, atau keadaan.
- 7) Menjelaskan (*explaining*). Mengembangkan dan menerapkan model sebab-akibat dalam suatu sistem.

c. Faktor yang mempengaruhi pemahaman

Sumarli (2022, p. 158) faktor yang mempengaruhi pemahaman terdiri dari faktor meliputi:

- 1) Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami konsep adalah daya ingat yang buruk, minat baca yang kurang, pemahaman soal yang kurang teliti, dan keterampilan menulis yang kurang.
- 2) Faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman konsep termasuk fasilitas yang dimiliki dan tingkat efektivitas pembelajaran *online*.

Sedangkan menurut Atmaja (2021, p. 2049) faktor yang mempengaruhi pemahaman sebagai berikut:

- 1) Faktor internal. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi kematangan, kecerdasan, dan motivasi.

- 2) Faktor eksternal. Faktor yang berasal dari luar peserta didik meliputi keadaan lingkungan, sarana dan prasarana.

## 2. Hakikat Permainan Sepak Bola

### a. Pengertian Permainan Sepak Bola

Permainan sepak bola adalah termasuk dalam permainan bola besar. Permainan sepak bola adalah permainan tim yang dimainkan dengan bekerjasama. Permainan sepak bola dimainkan oleh 2 (dua) tim dan masing-masing tim memiliki 11 pemain. Permainan sepak bola dimainkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan dan tangan hanya kiper yang menggunakan diperbolehkan menggunakan lengan dan tangan tetapi hanya di area kotak penalti nya saja. Tujuan dari olahraga sepak bola adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang untuk menghindari gol dari lawan. Permainan ini dimainkan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu menendang, menyundul, menggiring bola, mengoper dan menghentikan bola. Permainan ini dimainkan dalam dua babak (Munawar, 2019, pp. 69-70).

Widodo (2018, p. 249) Permainan sepak bola merupakan olahraga yang digemari masyarakat dan dapat dikatakan sebagai olahraga terpopuler di dunia. Pada setiap ajang kejuaraan sepak bola baik tingkat klub maupun tingkat negara bagian selalu menarik perhatian penonton. Hampir semua kalangan, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki dan perempuan mempraktekkan olahraga ini untuk tujuan yang

berbeda. Beberapa mempraktekkan olahraga sepak bola untuk rekreasi, meningkatkan kesehatan dan juga untuk prestasi

Mubarok (2019, p. 99) Sepak bola merupakan olahraga yang biasanya menggunakan bola kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 11 pemain. Permainan sepak bola sering dimainkan untuk kebugaran, rekreasi dan kinerja. Oleh karena itu, sepak bola sering menjadi olahraga yang sangat digemari dan digandrungi oleh semua kalangan mulai dari muda sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan. Dan olahraga sepak bola juga menjadi olahraga yang bisa digunakan untuk berprestasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permainan sepak bola sangat digemari semua kalangan. Permainan sepakbola juga mengutamakan kerjasama tim. Permainan sepak bola dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing tim 11 pemain. Permainan sepakbola digunakan untuk rekreasi, meningkatkan kebugaran dan prestasi. Ada beberapa teknik dalam permainan sepak bola yaitu menendang, menyundul, mengoper dan menghentikan bola.

b. Sejarah Permainan Sepak bola

Iwan (2018, p. 2) Secara resmi, sepak bola berasal dari daratan China dan disebut oleh FIFA sebagai badan pengatur sepak bola dunia, yaitu berasal dari permainan komuntias yang dimainkan di China pada abad ke-2 dan ke-3 SM. Olahraga sepak bola dikenal dengan nama “thu-shu”, dan mulai diperkenalkan di Indonesia oleh pedagang dari Belanda pada

tahun 1602 M dan mulai berkembang dengan berdirinya organisasi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) di bawah pimpinan Soerasion Sosrosoegondo di Yogyakarta pada tanggal 19 April 1930. Olahraga sepak bola dikenalkan pada masa penjajahan Jepang.

Widiastuti (2019, pp. 8-9) Permainan sepak bola berasal dari China pada awal abad ke-2 dan ke-3 SM. Pada masa Dinasti Han, banyak masyarakat yang memainkan bola dengan menggiring dan menendangnya kedalam jaring kecil. Permainan itu meluas hingga ke Jepang dan juga mulai dikenal di Italia pada abad ke-16. Permainan sepak bola mulai berkembang dan jauh lebih modern setelah dikenal di Inggris. Permainan sepak bola modern lahir pada tahun 1863 di Freemasons Tavern pada tahun 1863. Pada masa itu, permainan sepak bola diperkenalkan ke dunia oleh para pelaut, tantara, dan pedagang yang berkeliling dunia. Pada tanggal 21 Mei 1904, FIFA badan resmi yang mengatur klub sepak bola di seluruh dunia didirikan di bawah ketua Guirin.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, permainan sepak bola berasal dari China di abad ke-2 dan ke-3 SM. FIFA adalah badan resmi yang mengatur sepak bola dunia yang berguna sebagai pemersatu antar bangsa. Dan Persatuan sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) induk organisasi sepak bola di Indonesia sebagai wadah membangun prestasi anak bangsa Indonesia.

c. Peraturan Permainan Sepak Bola

1) Agustina (2020, p. 11) Peraturan lapangan

- a) Panjang : 90-120 m
- b) Lebar : 45-90 m
- c) Jari-jari lingkaran tengah : 9,15 m
- d) Daerah gawang : 18,3 x 16,6 m
- e) Daerah penalti : 40,3 x 16,5 m
- f) Jarak titik penalti dengan garis gawang: 11 m

2) Agustina (2020, p.12) Peraturan gawang, ukuran gawang adalah 7,32 m (8 yard) dan tinggi 2,44 meter (8 ft).

3) Agustina (2020, p. 12) Peraturan bola yang digunakan dalam permainan sepak bola adalah

- a) Bola berbentuk bundar/bulat.
- b) Terbuat dari kulit atau bahan yang sesuai.
- c) Memiliki diameter 68-70 cm.
- d) Memiliki berat 410-450 gram.
- e) Bertekanan udara 0,6-1,1 atm.

3. Keterampilan Dasar *Passing* dalam Sepak Bola

Permainan sepak bola tidak hanya tentang mencetak gol saja, namun ada beberapa teknik yang digunakan untuk mendapat permainan yang baik. Pemain yang mempunyai teknik yang baik akan lebih nyaman bermain, teknik dasar dalam sepak bola adalah kunci utama pada permainan sepak bola. Kahansyah (2018, p. 22) Pemain sepak bola harus memiliki beberapa

teknik, seperti menggiring (*dribbling*), mengontrol (*stopping*), menendang (*kicking*), menyundul (*heading*), menjaga gawang (*goal keeping*), dan mengumpan (*passing*). Didalam permainan sepak bola teknik *passing* adalah teknik yang penting dan harus dikuasai, karena *passing* adalah kunci dalam permainan sepak bola untuk menjaga ritme permainan, baik serangan maupun bertahan.

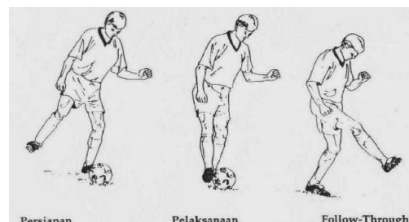
Didalam teknik *passing* terdapat beberapa cara dalam melakukan teknik tersebut.

a. *Passing* menggunakan kaki bagian dalam (*inside of the foot*)

Jaya (2020, p. 50) Langkah-langkah melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam sebagai berikut:

- 1) Kaki sejajar dan dekat dengan bola. Menendang dengan kaki bagian dalam.
- 2) Lutut ditekuk sedikit dan lutut berputar arah keluar
- 3) Posisi badan berada di atas bola (menutup).
- 4) Tangan membentang ke samping untuk menjaga keseimbangan.
- 5) Gerakan lanjutan terjadi ketika bola ditendang di tengah bola.

Gambar 1. Teknik menendang bola dengan kaki bagian dalam.



Sumber (Chairudin, 2021, p.10)

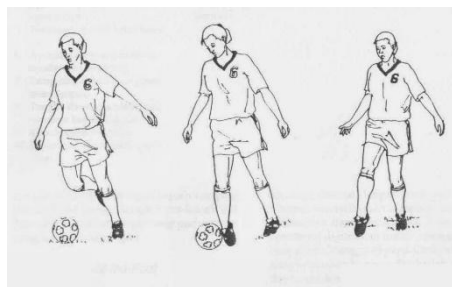


b. *Passing* menggunakan kaki bagian luar (*outside of the foot*)

Humaid (2024, p. 59) Teknik *passing* menggunakan kaki bagian luar merupakan *passing* yang dilakukan saat pemain harus melakukan operan sambal menggiring bola dengan kecepatan tinggi. Langkah-langkah melakukan *passing* menggunakan kaki bagian luar. (Aditya, 2022, p. 453) Langkah-langkah melakukan *passing* dengan kaki bagian luar sebagai berikut:

- 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang buat menendang.
- 2) Lihat bola, gunakan kaki bagian luar untuk mengumpan.
- 3) Ayunkan kaki ke arah depan
- 4) Angkat kedua tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan.
- 5) Kunci tumit saat menendang bola.
- 6) Kaki tidak boleh ditahan saat melakukan umpan.

Gambar 2. Teknik mengumpan dengan kaki bagian luar.



Sumber (√ Teknik Mengoper Bola Sepak Menggunakan Kaki Bagian Dalam, Luar, Dan Punggung – Penjaskes.Co.Id, 2019)

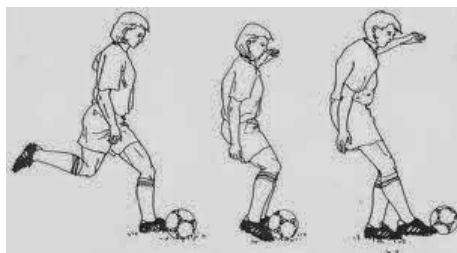
c. *Passing* menggunakan punggung kaki (operan *instep*)

Humaid (2024, p. 59) Teknik *passing* menggunakan punggung kaki atau operan *instep* adalah mengoper bola sampai jarak 25yard atau lebih.

Kura-kura kaki adalah bagian kaki yang ditutupi tali sepatu, yang memberikan permukaan yang keras dan rata untuk menendang bola. (Aditya, 2022, p. 453) Langkah-langkah mengoper menggunakan punggung kaki sebagai berikut:

- 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang buat menendang.
- 2) Lihat bola, gunakan kaki bagian punggung untuk mengumpan.
- 3) Ayunkan kaki ke arah depan
- 4) Angkat kedua tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan.
- 5) Kunci tumit saat menendang bola.
- 6) Pada saat sentuhan dengan kaki bagian punggung dari atas diarahkan ke bagian tengah bola dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung,
- 7) Kaki tidak boleh ditahan saat melakukan umpan.

Gambar 3. Teknik mengumpan menggunakan punggung kaki



Sumber (Teknik Mengoper Bola Sepak Menggunakan Kaki Bagian Dalam, Luar, Dan Punggung – Penjaskes.Co.Id, 2019)

#### 4. Permainan Sepak bola untuk Sekolah Dasar

Permainan sepak bola di sekolah dasar ini sangat banyak peminat khususnya peserta didik laki-laki. Tetapi untuk permainan sepak bola di sekolah dasar masih jauh seperti yang diharapkan, karena keterbatasan

sarana dan prasarana. Seperti fasilitas lapangan sepak bola, belum tentu semua sekolah dasar memiliki lapangan yang mencukupi untuk bermain sepak bola sehingga harus dilakukan modifikasi untuk lapangannya dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Untuk permainan sepak bola di sekolah dasar belum semua peserta didik mengetahui ukuran lapangan standar sepak bola dan cara bermain sepak bola yang baik dan benar itu seperti apa.

Pratama (2020, p. 106) Tentang konsep penyesuaian ukuran lapangan, gawang, bola, jumlah pemain di lapangan, dan durasi waktu permainan untuk variasi kelompok umur untuk menyesuaikan dengan tingkat perkembangannya dan *skill* pemain. Berikut penyesuaiannya:

Tabel 1. Penyesuaian kategori berdasarkan umur permainan sepak bola

<b>Umur/Kategori</b>	<b>U6</b>	<b>U8</b>	<b>U10</b>	<b>U12</b>	<b>U14</b>
Pemain dalam sebuah tim	Metode lapangan tunggal: 4-6 Metode lapangan ganda: 8-10	Metode lapangan tunggal: 6-8 Metode lapangan ganda: 10-12	Metode lapangan tunggal: 9-11 Metode lapangan ganda: 14-16	11-13	11-18
Ukuran bola	3	3	4	4	5
Ukuran gawang	1,8 x 5,5 m atau lebih kecil	1,8 x 5,5 m atau lebih kecil	1,8 x 5,5 m atau lebih kecil	1,8 x 5,5 m atau lebih kecil	2,4 x 7,3 m
Ukuran lapangan	13 x 18	32 x 23 m	50 x 37 m	73 x 45 m	91 x 59 m
Jumlah pemain di lapangan	3 tiap tim	4 tiap tim	6 tiap tim	8 tiap tim	11 tiap tim
Durasi waktu permainan	4 x 8 menit	4 x 12 menit	2 x 25 menit	2 x 30 menit	2 x 35 menit

Marhat (2021, p. 21) Kategori di atas sering disebut permainan sepak bola mini, sepak bola mini untuk anak-anak dengan sepak bola untuk

umum pada dasarnya ada perbedaan. Berikut perbedaan permainan sepak bola mini dan sepak bola umum:

Tabel 2. Perbedaan sepak bola umum dan sepak bola mini

<b>Sepak bola umum</b>	<b>Sepak bola mini</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Tackling</i> dan benturan fisik diperbolehkan	<i>Tackling</i> dan benturan fisik tidak boleh diperbolehkan.	Dengan lapangan kecil sangat rentan apabila melakukan <i>tackling</i>
Bola terbuat dari kulit	Bola diperbolehkan terbuat dari plastik	Dengan bola tersebut dari plastik lebih ringan dan menjadikan permainan lebih menarik serta mudah ditendang
Ukuran lapangan 110 x 73,44 m	Ukuran lapangan 22 x 17 m	Luas lapangan menyesuaikan dengan jumlah pemain
11 pemain tiap tim	7 pemain tiap tim	Dalam permainan bola lebih efektif
2 x 45 menit (15 menit waktu istirahat)	2 x 7 menit (5 menit waktu istirahat)	Pemain dalam permainan aktif
Peraturan <i>offside</i> berlaku	Permainan <i>offside</i> tidak berlaku	Semua pemain bebas di posisi manapun

Berdasarkan penjelasan di atas, permainan sepak bola sekolah dasar dengan permainan sepak bola umum itu berbeda. Permainan sepak bola di sekolah dasar menyesuaikan dengan peserta didik. Maka dari itu ada penyesuaian, lapangan, jumlah pemain, durasi waktu bermain, ukuran bola dan ukuran gawang. Permainan sepak bola di sekolah dasar juga menyesuaikan sarana dan prasarana yang di sekolah dasar.

##### 5. Karakteristik Peserta didik sekolah dasar

Hambali (2019, p. 28) ciri-ciri atau karakteristik peserta didik sekolah dasar kelas V(lima) adalah:

- a. Senang bermain dan beraktivitas.
- b. Meningkatkan minat terhadap olahraga kompetitif.
- c. Meningkatkan minat terhadap permainan terorganisir.

- d. Merasa bangga dengan keterampilan yang dipelajari.
- e. Selalu berusaha mendapatkan perhatian dari orang dewasa.
- f. Saat mencapai sesuatu merasakan kepuasan yang besar dan merasa kecewa ketika gagal.

Sabani (2019, p. 93) Karakteristik di kelas atas antara lain:

- a. Karakteristik umum
  - 1) Mempunyai reaksi cepat.
  - 2) Koordinasi otot sempurna.
  - 3) Senang bermain dan bergerak.
- b. Karakteristik kecerdasan
  - 1) Memiliki kemampuan untuk menarik perhatian.
  - 2) Memiliki kemampuan berfikir lebih luas
- c. Karakteristik sosial
  - 1) Menyukai lingkungan sosial disekitar.
  - 2) Memiliki daya tarik pada cerita-cerita lingkungan.
  - 3) Mempunyai sifat pemberani dan tetap masih menggunakan logikanya.
- d. Kegiatan gerak yang dilakukan
  - 1) Memiliki kemampuan untuk mengekspresikan kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, peserta didik di sekolah dasar cenderung suka bermain, aktif dalam bergerak dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Maka dari itu guru dan orang tua harus

memberikan pengawasan dan memberikan contoh yang baik dan benar kepada peserta didik,

6. Pembelajaran Permainan Sepak Bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

Pembelajaran permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta di kelas V ini diawali dengan guru membariskan, salah satu murid memimpin berdoa, guru memberikan apersepsi terkait pembelajaran yang akan diajarkan. Setelah itu guru mengajak salah satu murid untuk memimpin pemanasan, setelah pemanasan peserta didik sedikit melakukan teknik *passing*. Pada saat peserta didik melakukan *passing* guru kurang memperhatikannya, sehingga ada beberapa yang kurang paham dan salah saat melakukan gerakan *passing*.

Pembelajaran permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta di kelas V (lima) kurang dalam penyampaian materi dan kurang dalam menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran permainan sepak bola ini guru lebih banyak mengisi dengan praktik dibandingkan dengan teori. Pada saat peserta didik bermain sepak bola banyak yang melakukan kesalahan saat *passing*, sehingga membuat permainan tidak kondusif dan asal-asalan. Maka dari itu perlu diberikan pemahaman terkait tentang *passing* apalagi *passing* menggunakan kaki bagian dalam karena itu teknik dasar yang dikuasai bagi pemain sepak bola.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Bendrik Riski Meilana (2021) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Materi Olahraga Sepak Bola Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem Tahun Ajaran 2020/2021”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan materi olahraga sepak bola siswa kelas V di SD Muhammadiyah Pakem. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem. Sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitiannya kategori sangat sebanyak (7.45%), kategori rendah (21.28%), kategori sedang (29.79%), kategori tinggi (39.36%), kategori sangat tinggi (2.13%).
2. M. Aziz Ferdiansyah (2021) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepak Bola Untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman sebanyak 25 peserta didik. Karena keseluruhan maka populasi dijadikan sampel sehingga disebut penelitian populasi *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah pertanyaan pengetahuan gerak dasar sepak bola. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan bentuk persentase. Hasil penelitiannya kategori cukup (48%) dengan 12 peserta didik, kategori

rendah (40%) dengan 10 peserta didik, kategori tinggi (12%) dengan 3 peserta didik.

3. Yanu Mega Pratama (2023) yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Sepak Bola di SD Negeri Bantul Timur”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran pendidikan jasmani materi sepak bola di SD Negeri Bantul Timur. Sampel pada penelitian ini sejumlah 84 siswa diambil dengan teknik *total sampling*. Metode penelitiannya survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk persentase. Hasil penelitian kategori sangat tinggi (9.5%), kategori tinggi (64.3%), kategori sedang (22,6%), kategori rendah (4%) dan kategori rendah (0%).

### **C. Kerangka Pikir**

Sepak bola merupakan olahraga yang digemari oleh semua kalangan. Sepak bola juga masuk kedalam CP (capaian pembelajaran) dan ATP (alur tujuan pembelajaran) pendidikan jasmani di kurikulum merdeka sebagai permainan invasi. SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta sudah menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas V, maka dari itu permainan sepak bola diajarkan pada pembelajaran pendidikan jasmani dan wajib diikuti oleh peserta didik kelas V.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, pembelajaran pendidikan jasmani seharusnya tidak hanya memperhatikan aspek psikomotor saja.

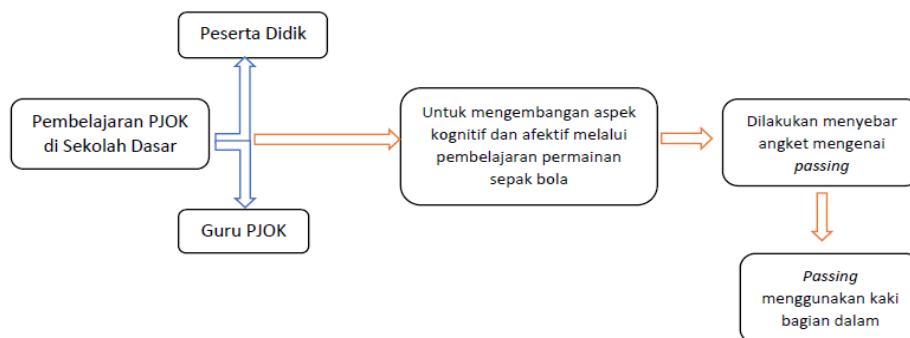


Karena aspek kognitif dan afektif juga penting, kemampuan kognitif dan sikap sosial yang tinggi sesuai dengan tujuan diadakannya pendidikan jasmani di sekolah. Dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut peserta didik akan mempunyai kesegaran jasmani.

Olahraga sepak bola itu tidak sulit jika peserta didik mengetahui teknik dasar. Akan tetapi beberapa peserta didik kelas V di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta belum memahami teknik dasar pada sepak bola khususnya *passing*. Untuk teknik dasar *passing* ini sangat penting dalam permainan sepak bola dan yang paling sederhana dilakukan adalah *passing* menggunakan kaki bagian dalam.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka perlu adanya penelitian terkait hal tersebut terutama untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. Penelitian tersebut diharapkan dapat menambah pemahaman peserta didik terkait materi *passing* khususnya dengan kaki bagian dalam.

Gambar 4. Bagan Kerangka Pikir



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Sugiyono (2017, p. 2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan penafsiran yang sesuai, penelitian deskriptif mempelajari hubungan permasalahan masyarakat dan tata cara yang dilakukan dalam masyarakat dengan situasi tertentu, meliputi tindakan, sikap, pandangan serta proses, dan akibat yang sedang berlangsung. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang mencoba untuk menggambarkan objek atau topik penelitian yang diteliti sesuai apa adanya (Syahrizal & Jailani, 2023, p. 17). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar salah dengan skala Guttman.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta yang terletak di Jl. Kolonel Sugiyono 9, Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2017, pp. 126-127) Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta Tahun ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 4 rombel dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas:

Tabel 3. Peserta Didik Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

<b>Kelas</b>	<b>Laki -Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
VA	15	13	28
VB	15	13	28
VC	17	13	30
VD	14	13	27
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			113

#### 1. Definisi Operasional Variabel

Ridha (2017, p. 63) berpendapat bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang menjadikan variabel-variabel yang diteliti operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel itu. Khakim (2015, p. 8) Definisi operasional adalah salah satu tindakan yang diberikan kepada suatu variabel atau memberi makna pada tindakan atau membenarkan suatu tindakan yang seharusnya mengukur variabel. Berdasarkan hal tersebut maka definisi operasional variabel adalah konsep yang digunakan untuk mengukur variabel.

Setiawan (2017, p. 4) Variabel adalah sesuatu yang terbentuk, apapun yang ditentukan oleh peneliti, sehingga diperoleh informasi darinya

kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini adalah tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. Adapun definisi operasional variabel yaitu tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar salah dengan skala Guttman yang mengacu pada seberapa tinggi tingkat pemahaman kognitif atau C2 (pemahaman) peserta didik tentang materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

## 2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes benar salah yang diberikan kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun langkah-langkah pengumpulan data:

- 1) Peneliti melakukan observasi dan mengumpulkan data peserta didik kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.
- 2) Peneliti menyebar instrumen yang berupa tes benar salah kepada responden dengan membagikan angket yang berupa lembar kuesioner kepada peserta didik kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

- 3) Peneliti akan mengumpulkan hasil pengisian instrumen dan melakukan transkrip atas hasil tes benar salah.
- 4) Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan dan memberikan saran.

b. Instrumen Penelitian

Tarbiyah (2018, p. 17) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek untuk variabel penelitian. (Adib, 2017, p. 139) Instrumen penelitian adalah komponen penting dalam penelitian karena memungkinkan instrumen penelitian dapat digunakan kembali untuk penelitian lain dengan kebutuhan dan relevansi yang sama dan juga dapat menjadi aset ilmiah bagi peneliti yang mengembangkannya.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan tes benar salah yang berisikan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan tes benar salah yang bersifat tertutup dalam artian peserta didik hanya menjawab pertanyaan dengan *ceklist* pada tempat yang disediakan. Instrumen penelitian ini mengadopsi dari instrumen penelitian yang pernah dilakukan oleh M. Irfan Arrofif T.P (2023). Sehingga dalam penelitian ini telah memiliki validitas dan reliabilitas yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Putro (2017, pp. 6-7) Langkah-langkah menyusun instrumen dalam bentuk tes sebagai berikut:

1) Mendefinisikan Konstrak

Proses pertama membatasi variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, dengan kata lain, mengevaluasi tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

2) Menyidik Faktor

Tingkat pemahaman termasuk dalam kata operasional domain kognitif. Tujuh tingkat pemahaman ini adalah memahami, menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, meringkas, membandingkan, dan menjelaskan. Peneliti menggunakan kata operasional “memahami” karena faktor yang paling sesuai dengan instrumen tes benar salah. Langkah selanjutnya adalah membuat indikator yang ada pada sebuah konstrak. Konstrak pada penelitian ini adalah pemahaman teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam.

### 3) Menyusun butir-butir

Menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Membuat butir pertanyaan yang merupakan penjabaran dari isi faktor. Kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta	Teknik dasar <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam	a. Menguraikan sikap awalan melakukan <i>passing</i>	1,2,3,4,5	30
		b. Menguraikan sikap badan dan kaki saat terkenaan pada bola	6,7,8,9,10	
		c. Menguraikan sikap lanjutan saat melakukan <i>passing</i>	11,12,13	
		d. Menguraikan Teknik <i>passing</i> yang baik dan benar	14,15,16,17,18,19,20	
		e. Menguraikan sikap lengan untuk menjaga keseimbangan pada saat melakukan <i>passing</i>	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	
<b>Jumlah</b>				30

### 3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas. Untuk memenuhi validitas tes, hasilnya harus diuji lagi karena memenuhi persyaratan alat pengumpulan data yang tepat dan akurat, seperti di bawah ini:

a. Uji Validitas

Validitas merupakan indikator bahwa suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi efektivitas peralatan, semakin akurat alat pengukur tersebut mengukur data (Amanda, 2019, p. 182). Pengujian validitas ini penting dilakukan agar pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud Instrumen yang baik harus divalidasi oleh ahli materi dari segi konstruksi, isi, dan kebahasaan sehingga penilaian kinerja dapat mengukur kompetensi, keterampilan, dan sikap siswa (Utami, 2020, p. 26). (Anggraini, 2022, p. 6942) Valid tidaknya suatu data diukur dengan uji validitas. Instrumen atau data dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Pada penelitian ini perhitungan dilakukan menggunakan SPSS 25.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi dari skripsi M. Irfan Arrofif T.P (2023) yang sudah divalidasi oleh Bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes. dan dinyatakan layak untuk digunakan. Untuk menyesuaikan dengan pembelajaran saat ini peneliti melakukan validasi instrumen kembali, yang di uji oleh Bapak Dr. Sigit Dwi Andrianto, M. Or. dan dinyatakan layak digunakan dengan revisi. Instrumen ini di uji cobakan di SD Negeri Paliyan II Gunungkidul, dengan peserta didik kelas V yang berjumlah 26. Berikut hasil uji validitas yang dilakukan di SD Negeri Paliyan II Gunungkidul.



Tabel 5. Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian

No	Butir soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Butir 1	0,427	0,388	Valid
2.	Butir 2	0,426	0,388	Valid
3.	Butir 3	0,493	0,388	Valid
4.	Butir 4	0,466	0,388	Valid
5.	Butir 5	0,441	0,388	Valid
6.	Butir 6	0,545	0,388	Valid
7.	Butir 7	0,394	0,388	Valid
8.	Butir 8	0,454	0,388	Valid
9.	Butir 9	0,427	0,388	Valid
10.	Butir 10	0,579	0,388	Valid
11.	Butir 11	0,425	0,388	Valid
12.	Butir 12	0,428	0,388	Valid
13.	Butir 13	0,466	0,388	Valid
14.	Butir 14	0,393	0,388	Valid
15.	Butir 15	0,457	0,388	Valid
16.	Butir 16	0,393	0,388	Valid
17.	Butir 17	0,503	0,388	Valid
18.	Butir 18	0,466	0,388	Valid
19.	Butir 19	0,470	0,388	Valid
20.	Butir 20	0,480	0,388	Valid
21.	Butir 21	0,452	0,388	Valid
22.	Butir 22	0,530	0,388	Valid
23.	Butir 23	0,509	0,388	Valid
24.	Butir 24	0,394	0,388	Valid
25.	Butir 25	0,437	0,388	Valid
26.	Butir 26	0,491	0,388	Valid
27.	Butir 27	0,502	0,388	Valid
28.	Butir 28	0,555	0,388	Valid
29.	Butir 29	0,399	0,388	Valid
30.	Butir 30	0,465	0,388	Valid

Berdasarkan tabel di atas instrumen penelitian terdiri dari 30 butir pernyataan dan setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri II Paliyan Gunungkidul dan data diolah menggunakan SPSS 25 dapat dikatakan bahwa instrumen dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan kepercayaan instrumen tersebut. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memberikan hasil yang konsisten (tetap) kepada responden yang sama pada waktu

yang berbeda (Sugiono, 2020, p. 55). (Kurnia, 2015, p. 8) Pengukuran yang reliabel menunjukkan bahwa alat yang dapat diandalkan telah digunakan untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya. SPSS memungkinkan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Pengukuran ini dapat diandalkan apabila memiliki koefisien *Cronbach Alpha* sama atau lebih dari 0,60. Uji coba instrumen penelitian di SD Negeri II Paliyan Gunungkidul dan diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,870. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. (Utami & Purnomo, 2019) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari besarnya frekuensi relatif persentase:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Presentase yang dicari (Frekuensi Relative)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian pengetahuan disusun dengan 5 kategori, yaitu “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, “sangat rendah”. Untuk menentukan interval dalam penelitian ini menggunakan norma penilaian atau rumus, berikut pengkategorian peserta didik dalam permainan sepak bola (Aguss, 2021, p. 11):

Tabel 6. Penilaian Acuan Norma

No.	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 S < X < M + 1,5 S$	Tinggi
3.	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4.	$M - 1,5 S < X < M - 0,5 S$	Rendah
5.	$X < M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Skor

M = Mean Hitung

S = Standar Deviasi Hitung

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepak Bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta diukur dengan angket yang diadopsi dari M.Irfan Arrofif dengan tes benar salah yang terdiri dari 30 butir pernyataan dan jumlah responden 113 peserta didik yang terdiri dari kelas VA dengan jumlah 15 peserta didik laki – laki dan 13 peserta didik perempuan, VB 15 peserta didik laki – laki dan 13 peserta didik perempuan, VC 17 peserta didik laki – laki dan 13 peserta didik perempuan dan VD 14 peserta didik laki – laki dan 13 peserta didik perempuan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji coba di SD Negeri Paliyan II Gunungkidul pada peserta didik kelas V.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta, setelah diolah menggunakan SPSS 25 maka diperoleh hasil penelitian yaitu; skor *minimum* sebesar = 16; skor *maksimum* = 29; *mean* = 23,15; *meidan* = 23,00; *mode* = 26 dan *standard deviasi* = 2,842. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Statistik Deskriptif Peserta Didik kelas V Terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepak Bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

Statistik	
N	113
Mean	23,15
Median	23,00
Mode	26
Std. Deviasi	2,842
Minimum	16
Maksimum	29

Pengkategorian tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta dapat dilihat dalam tabel di bawah:

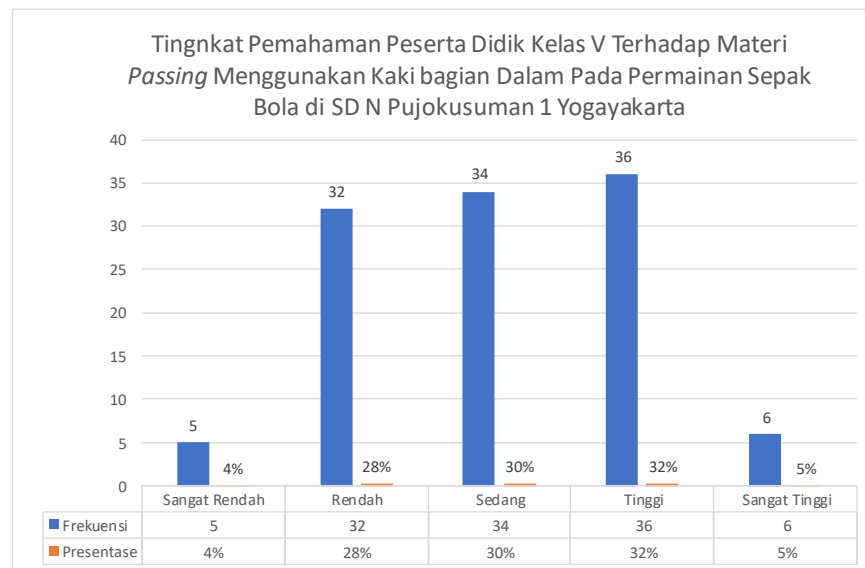
Tabel 8. Skor penilaian Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V Terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola di SD Negeri Pujokusuman 1

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$X > 27,42$	6	5%
Tinggi	$24,57 < X \leq 27,41$	36	32%
Sedang	$21,73 < X \leq 24,57$	34	30%
Rendah	$18,89 < X \leq 21,73$	32	28%
Sangat rendah	$X < 18,89$	5	4%
<b>Jumlah</b>		113	100%

Berdasarkan skor penilaian yang diperlihatkan pada tabel 8 tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa jika interval X kurang dari 18,89 termasuk kategori sangat rendah, interval 18,89 sampai 21,73 masuk dalam kategori rendah, interval 21,73 sampai 24,57 masuk kategori sedang,

interval 24,57 sampai 27,41 masuk kategori tinggi, interval X lebih dari 27,41 masuk dalam kategori sangat tinggi. Dapat dilihat dalam gambar diagram batang berikut:

Gambar 5. Diagram Pemahaman Peserta Didik kelas V Terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepak Bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta



Berdasarkan pada gambar 5 diagram kategori tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta masuk dalam kategori rendah. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 peserta didik (5%), kategori tinggi sebanyak 36 peserta didik (32%), kategori sedang sebanyak 34

peserta didik (30%), kategori rendah sebanyak 32 peserta didik (28%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 peserta didik (4%).

## **B. Pembahasan**

Sepak bola dimainkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan dan tangan hanya kiper tetapi hanya di area kotak penalti nya saja. Tujuan dari olahraga sepak bola adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang untuk menghindari gol dari lawan. Ada beberapa teknik permainan sepak bola yaitu menendang, menyundul, menggiring bola, mengoper dan menghentikan bola. Permainan ini dimainkan dalam dua babak (Munawar, 2019, pp. 66-70). Pada permainan sepak bola teknik *passing* adalah teknik yang penting dan harus dikuasai, karena *passing* adalah kunci dalam permainan sepak bola untuk menjaga ritme permainan, baik serangan maupun bertahan. Di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta sudah menerapkan kurikulum merdeka dimana terdapat materi pokok pembelajaran meliputi mengoper/*passing* menggunakan kaki bagian dalam, yang mana peserta didik harus dapat memahami secara teori mengenai *passing* menggunakan kaki bagian dalam.

Pemahaman disini diartikan sebagai kemampuan untuk memahami suatu bentuk informasi yang telah ditemukannya melalui penyambutan respons dalam komunikasi yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau berbagi dengan orang lain. Jika akan menjadi seorang guru pendidikan jasmani, maka harus memiliki tingkat pemahaman yang cukup untuk

melakukan tugasnya sebagai pendidik yang baik dan profesional. Dengan pemahaman yang kuat, seorang pendidik dapat membantu mengembangkan materi, sehingga peserta didik dapat memahami atau menangkap apa yang diajarkan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta terdapat hasil kategori sangat tinggi sebanyak 6 peserta didik (5%), kategori tinggi sebanyak 36 peserta didik (32%), kategori sedang sebanyak 34 peserta didik (30%), kategori rendah sebanyak 32 peserta didik (28%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 peserta didik (4%).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dalam kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan sebagian peserta didik kelas V di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta memang sudah menguasai dan memahami materi sepak bola baik secara teori maupun praktek. Meskipun hasil menunjukkan dalam kategori tinggi, tetapi masih ada peserta didik yang masuk dalam kategori sedang dan rendah. Hal ini dikarenakan materi pembelajaran PJOK tentang materi permainan sepak bola yang sudah diajarkan masih membutuhkan pembelajaran tambahan secara teori maupun praktik dengan menguasai materi sepak bola peserta didik dapat menguasai pertandingan dengan baik.



### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik – baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil tes, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam penelitian.
2. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian menyebabkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
3. Adanya peserta didik yang mempunyai karakter berbeda dengan yang lain, dikarenakan sekolah berbasis inklusi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta terdapat hasil kategori sangat tinggi sebanyak 6 peserta didik (5%), kategori tinggi sebanyak 36 peserta didik (32%), kategori sedang sebanyak 34 peserta didik (30%), kategori rendah sebanyak 32 peserta didik (28%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 peserta didik (4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta persentase paling banyak adalah pada kategori tinggi.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Guru atau pendidik untuk tetap meningkatkan pengetahuan peserta didik agar menjadi lebih luas dan dapat memahami dengan baik mengenai pemahaman *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi

*passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

3. Sebagai catatan yang bermanfaat bagi sekolah mengenai data tentang tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

### **C. Saran**

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian pada pemahaman peserta didik materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel dan variabel penelitian yang lainnya, sehingga keterlaksanaan pembelajaran dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi guru disarankan agar lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran agar peserta didik kelas V dapat memiliki pengetahuan yang luas terhadap permainan sepak bola.
3. Bagi peserta didik yang masih mempunyai pemahaman yang kurang, diharapkan untuk meningkatkan dengan cara belajar dan berlatih sendiri, serit mencari referensi dari berbagai media informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, H. S. (2017). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, Article. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/3054>
- Aditya, M. H., Abduloh, A., & Yuda, A. K. (2022). Pengaruh Latihan V Roll Terhadap Akurasi *Passing*. *Jurnal Porkes*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.6320>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Atmaja, I. M. D. (2021). Koneksi Indikator Pemahaman Konsep Matematika Dan Keterampilan Metakognisi. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(7), Article 7. <https://doi.org/10.31604/jips.v8i7.2021.2048-2056>
- Biyatno, O. (2021). Metode Mengajar Penjas Dengan Memahami Karakteristik Anak Sd. *Jurnal Edukasimu*, 1(2), Article 2. <http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/25>
- CP & ATP - Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Fase C*. (n.d.). Retrieved February 27, 2024
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(2), Article 2. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/208>
- Effendi, R. (2016). *Pengaruh Metode Latihan Practice Session, Test Session Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Menendang Dalam Sepak Bola*. 4.
- Fataturrohman, A. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Cermati, Identifikasi, Narasikan, Telaah, Dan Apresiasi (Cinta) Berbantu Media Tangram Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Pada Peserta Didik Min 5 Bandar Lampung* [Undergraduate, IAIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/562/>
- Hambali, S. (2019). Implementasi Metode Bermain Dalam Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Di Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 33(1), Article 1. <https://doi.org/10.21009/PIP.331.3>
- Hendawati, Y., & Kurniati, C. (2017). Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya Dan Pemanfaatannya.

*Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 13(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.17509/md.v13i1.7689>

Isnaini, A. I., & Utami, L. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja untuk Mengukur Kemampuan Psikomotorik Siswa dalam Praktikum Laju Reaksi. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry*, 12(1), 24–30. <https://doi.org/10.22437/jisic.v12i1.9054>

IWAN. (2018). *Survei Minat Olahraga Sepakbola Pada Murid Sd Inpres Btn Ikip Ii Kec. Rappocini Kota Makassar* [Diploma, Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/11931/>

Kahansyah, I., Subarjah, H., & Supriyadi, T. (2018). Pengaruh Modifikasi Permainan Kucing-Kucingan Terhadap Kemampuan Passing Pada Permainan Sepak Bola. *SpoRTIVE*, 3(1), Article 1.

Kartika, Y. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas Vii Smp Pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 777–785. <https://doi.org/10.31004/jptam.v2i4.25>

Khakim, L., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Variabel Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Pada Pizza Hut Cabang Simpang Lima. *Journal of Management*, 1(1), Article 1. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/302>

Kurnia, P., Kennedy, K., & Putri, F. P. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgment (Studi Kasus pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau)* (Issue 2) [Journal:eArticle, Riau University]. <https://www.neliti.com/publications/33905/>

Marhat, M. (2021). Peningkatan Pembelajaran Sepakbola Menggunakan Permainan Sepakbola Mini Pada Peserta Didik Kelas V-A Sdn 4 Bukit Tunggal: Improving Football Learning Using Mini Soccer Games for Class V-A Sdn 4 Students Bukit Tunggal. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), Article <https://doi.org/10.33084/neraca.v6i2.2639>

Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950>

Mubarok, R. R. S., Narlan, A., & Millah, H. (2019). Pengaruh Latihan Long Passing Menggunakan Sasaran Berurutan Terhadap Ketepatan Long Passing Dalam Permainan Sepak Bola. *Journal of SPORT (Sport, Physical*

- Education, Organization, Recreation, and Training*), 3(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1150>
- Mulyana, A., Mintarti, S., & Wahyuni, S. (2018). Pengaruh pemahaman dan religiusitas serta kepercayaan terhadap minat membayar zakat profesi oleh muzakki. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 3(4), Article 4.  
<https://doi.org/10.29264/jiem.v3i4.3824>
- Munawar, A. A., & Hendrawan, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Pembelajaran Sepak Bola. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i2.15>
- Pengaruh Modifikasi Permainan Kucing-Kucingan Terhadap Kemampuan Passing Pada Permainan Sepak Bola / Kahansyah / SpoRTIVE*. (n.d.). Retrieved May 28, 2024, from <https://ejournal.upi.edu/index.php/SpoRTIVE/article/view/13321/7801>
- Pratama, F. R. P. (2020). Identifikasi Modifikasi Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan (Pjk) Pada Siswa SMP. *Seminar Nasional Keolahragaan*, 1(0), Article 0.  
<http://conference.um.ac.id/index.php/fik/article/view/452>
- Pratiwi, N. K. S. P. (2018). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.908>
- Putro, R. D. T. (2017). Tingkat Pengetahuan Peraturan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 6(11), Article 11.  
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pjkr/article/view/7789>
- Qohhar, W., & Pazriansyah, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Games For Understanding (TGFU) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.1998>
- Reki Siaga Agustina, M. Pd, A.-P. (2020). *Buku Jago Sepak Bola*. Ilmu Cemerlang Group.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Hikmah*, 14(1), Article 1.
- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar (6 – 7 Tahun). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.58230/27454312.71>


- Saputra, T. F., & Humaid, H. (2024). Modifikasi Latihan *Passing* dengan Sasaran Tetap dan Berpindah pada Kaki Terlemah untuk Meningkatkan Ketepatan *Passing* Sepak Bola. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 16(1), Article 1.
- Sendang Sri Widiastuti. (2019.). *Mengenal Permainan Olahraga Bola Besar*. Myria Publisher.
- Setiawan, A. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja. *Agora*, 5(2), Article 2. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/6067>
- Sihombing, E. R. (2022). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Bangun Datar Segi Empat Di Kelas Vii Smp Gajah Mada Medan T. P. 2021/2022*. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/6322>
- Sudirman, S., & Jaya, A. (2020). Efektifitas Metode Mengajar Keseluruhan Dengan Metode Mengajar Bagian Perbagian Terhadap Hasil Belajar Mengumpukan (*Passing*) Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Futsal Mahasiswa Fik Unm. *Competitor: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 12, 48. <https://doi.org/10.26858/com.v12i1.13530>
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D - Prof. Dr. Sugiyono 2017 | PDF*. Scribd. Retrieved May 17, 2024, from <https://id.scribd.com/document/688009736/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-R-D-Prof-Dr-Sugiyono-2017>
- Sumarli, S., Anitra, R., & Safitri, S. (2022). Pemahaman Konsep Siswa Sd Pada Materi Kalor Dan Perpindahannya Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.208>
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2023). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i2.298>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>

- Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif / Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan.* (2018). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtjik/article/view/2100>
- Utami, M. S., & Purnomo, E. (2019). Minat siswa sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 12–21. <https://doi.org/10.21831/jpji.v15i1.25486>
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar *Passing* dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Widodo, A. (2018). Pengembangan Model Permainan Target untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting dalam Permainan Sepakbola. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(2), Article 2. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v4i2.12463](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v4i2.12463)



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan Penyusunan Proposal TA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281. Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : [humas\\_fikk@uny.ac.id](mailto:humas_fikk@uny.ac.id)

---

**SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA**  
**No. 92/PJSD/VI/2024**

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:


Nama : Cintiya Meisari Mukti  
NIM : 20604221032  
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul : Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepak Bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

Dengan hormat, mohon Bapak:

Nama : Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP : 19820522 200912 1 006  
Jabatan : Lektor Kepala  
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 6 Juni 2024  
Kadep PJSD/Koorprodi S1-PJSD

  
Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.  
NIP. 19820522 200912 1 006

Lampiran 2 Lembar persetujuan

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP  
MATERI *PASSING* MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM  
PADA PERMAINAN SEPAK BOLA DI SD NEGERI  
PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**CINTIYA MEISARI MUKTI**  
NIM 20604221032

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 24 Juni 2024



Koordinator Program Studi	Dosen Pembimbing
	
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. NIP. 198205222009121006	Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. NIP. 198205222009121006

v

CS Dipindai dengan CamScanner

### Lampiran 3. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sigit Dwi Andrianto, M. Or.  
NIP : 199309082022031011  
Jurusan : Pendidikan Olahraga

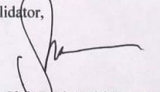
Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Cintiya Meisari Mukti  
NIM : 20604221032  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul : Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V Terhadap Materi *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan revisi  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.  
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Mei 2024  
Validator,  
  
Dr. Sigit Dwi Andrianto, M. Or.  
NIP 199309082022031011


Catatan:

Beri tanda (✓)

1. Perlu menyesuaikan kalimat perintah dengan kemampuan berpikir anak kelas S.D.
2. Buat supaya mudah dipahami.
3. Modifikasi instrumen dan uji validitas serta reliabilitasnya lagi.
4. Tambahkan bagian pendahuluan instrumen untuk memudahkan pengisian.
5. Urus surat jika validasi instrumen.

## Lampiran 4. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-inst



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---


Nomor : B/506/UN34.16/LT/2024 31 Mei 2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

**Yth . Kepala SD Negeri Paliyan II**  
Paliyan Lor, Karangduwet, Kec. Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
55871

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Cintiya Mei Sarimukti  
NIM : 20604221032  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Judul Tugas Akhir : Tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap materi passing menggunakan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola di sd negeri pujokusuman 1 yogyakarta  
Waktu Uji Instrumen : Jumat, 31 Mei 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.  
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan,  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP. 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian di SD Negeri Paliyan II Gunungkidul

**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI PALIYAN II PALIYAN**  
*ꦑꦸꦁꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭꦠꦤ꧀ꦥꦭꦶꦪꦤ꧀ꦠꦶꦪ*  
Paliyan Lor, Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul, D.I.Yogyakarta. Kode Pos 55871  
E-mail : [sdpaliyani@yahoo.co.id](mailto:sdpaliyani@yahoo.co.id)  
Website: [sdpaliyan2paliyan.pendidikan.gunungkidulkab.go.id](http://sdpaliyan2paliyan.pendidikan.gunungkidulkab.go.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor :421.2/87/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HANITATA, S.Pd.,M.Pd.  
NIP : 19720707 199308 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Paliyan II, Paliyan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Cintiya Mei Sarimukti  
NIM : 20604221032  
Progam Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1  
Sekolah : Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan


Telah melaksanakan uji instrumen penelitian yang dilaksanakan pada hari jumat 31 Mei 2024 dengan peserta kelas V SDN Paliyan II.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 31 Mei 2024  
KEPALA SEKOLAH,  
  
HANITATA, S.Pd.,M.Pd.  
NIP. 19720707 199308 1 001



## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
*ꦧꦶꦏꦭꦏꦠꦏꦲꦗꦲꦏꦠꦏꦲꦲꦠꦸꦏꦏꦲꦩꦠꦺꦤ꧀*

Jl. Hayam Wuruk No. 11 Yogyakarta Kode Pos 55212 Telp. (0274) 512956, 563078, 515865, 562682  
Fax (0274) 512956  
EMAIL: [dindikpora@jogjakota.go.id](mailto:dindikpora@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE: [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

---

Nomor : 000.9/5742  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Bendel  
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 4 Juni 2024  
Kepada  
Yth. Dekan FIKK  
Universitas Negeri Yogyakarta  
di  
Yogyakarta

Berdasarkan surat:



Dari : Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : B/980/N34.11/PP/Obs/2024  
Tanggal : 3 Juni 2024  
Hal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan yang diajukan, maka dapat kami berikan izin penelitian kepada:

Nama : Cintiya Mei Sarimukti  
NIM : 20604221032  
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Judul Tugas : Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V Terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam pada Permainan Sepak Bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta  
Akhir :  
Waktu Penelitian : 10 s.d. 13 Juni 2024  
Narahubung : 089626855573.


Setelah penelitian selesai dilaksanakan, mahasiswa segera melapor ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Dinas  
  
RUDI SANTOSA ASRORI, S.E., M.Si.  
NIP. 107009151994031009

Tembusan:

1. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
2. SD Negeri Pujokusuman 1
3. Kurikulum Bidang Pembinaan SD

**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN- KEBERSAMAAN

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta.

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PUJOKUSUMAN 1**  
*മിന്നമനം സമാധാനം വിനിയോഗം സമാധാനം*  
Jl. Kolonel Sugiyono No 9 Yogyakarta Kode Pos : 55152 Telp (0274) 379345, 384171  
HOTLINE SMS SEKOLAH : 0895600441144 EMAIL : sdnpujokusuman1@gmail.com  
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.sdnpujokusumansatu.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 422 / 220

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI ATMI SUTARINI,S.Pd.,M.Pd  
NIP : 19680129 199203 2 005  
Pangkat Golongan : Pembina IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD Pujokusuman 1


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


Nama : Cintiya Mei Sarimukti  
NIM : 20604221032  
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1  
Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SD Negeri Pujokusuman 1, pada tanggal 10 - 13 Juni 2024 dengan judul :

**Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V Terhadap Materi Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola di SD Pujokusuman 1 Yogyakarta.**


Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Yogyakarta, 14 Juni 2024  
Kepala Sekolah  
  
Dwi Atmi Sutarni, S.Pd., M.Pd  
19680129 199203 2 005

  
**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



Lampiran 8. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fkk.uny.ac.id>, Surel : [humas\\_fkk@uny.ac.id](mailto:humas_fkk@uny.ac.id)


---


**FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA**

Nama Mahasiswa : Cintiya Meisari Mukti  
 Dosen Pembimbing : Dr. Aris Pajar Pambudi, M.Or.  
 NIM : 20609221032  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
 Judul TA : Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas V Terhadap Materi Pancing Menggunakan kati Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola di SD Negeri Pukuhuman Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Selasa, 16 Januari 2024	Bimbingan Judul	Revisi Judul	↓
2	Rabu, 17 Januari 2024	Bimbingan Judul	Acc Judul dilanjutkan pengerjaan proposal	↓
3	Rabu, 22 Mei 2024	Bimbingan Bab I-III	Revisi penyesuaian isi instrumen dengan modul ajar	↓
4	Senin, 27 Mei 2024	Bimbingan Bab I-III	Revisi variabel penelitian	↓
5	Selasa, 28 Mei 2024	Bimbingan Bab III	Revisi Instrumen	↓
6	Rabu, 29 Mei 2024	Penyerahan Revisi	Dilanjutkan dengan uji validasi instrumen	↓
7	Senin, 3 Juni 2024	Bimbingan Bab III	Instrumen Acc dilanjutkan dengan penelitian	↓
8	Jumat, 14 Juni 2024	Bimbingan Bab IV dan V	Revisi tata tulis dan isi pembahasan	↓
9	Kamis, 20 Juni 2024	Penyerahan revisi & Bimbingan bab I-V	Revisi tata tulis Abstrak dan Diagram	↓
10	Jumat, 21 Juni 2024	Penyerahan Revisi dan Pengajuan sidang	Acc	↓

Yogyakarta, 21 Juni 2024

Mengetahui  
Koord.Prodi SJ PSD  
  
Dr. Aris Pajar Pambudi, M.Or.  
NIP. 19820522 200912 1 006

Mahasiswa,  
  
Cintiya Meisari Mukti  
NIM. 20609221032

Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

**MODUL AJAR PJOK SD FASE C KELAS V**

Penyusun : Slamet Sugiyanto Jenjang : SD Kelas V Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (3 kali pertemuan).	<b>Kompetensi Awal:</b> Peserta didik mulai mengenal variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan invasi sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.	<b>Profil Pelajar Pancasila:</b> Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan pada Fase C adalah mandiri dan gotong royong yang ditunjukkan melalui proses aktivitas pembelajaran variasi pola pengembangan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sepak bola.
<b>Sarana Prasarana</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan permainan sepak bola atau lapangan sejenisnya (lapangan sepak bola atau halaman sekolah).</li> <li>• Bola sepak atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik atau karet).</li> <li>• Rintangangan (corong) atau sejenisnya (bilah bambu).</li> <li>• Meja atau kursi</li> <li>• Peluit dan <i>stopwatch</i>.</li> </ul>		
<b>Target Peserta Didik</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>o Peserta didik regular/tipikal.</li> <li>o Peserta didik cerdas istimewa berbakat (CIBI).</li> </ul>		
<b>Jumlah Peserta Didik</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>o Maksimal 28 peserta didik.</li> </ul>		
<b>Ketersediaan Materi</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>o Pengayaan untuk peserta didik CIBI atau yang berprestasi tinggi : YA /TIDAK.</li> <li>o Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA /TIDAK.</li> <li>o <i>Jika memilih YA, maka di dalam pembelajarannya menyediakan alternatif aktivitas sesuaikebutuhan.</i></li> </ul>		

## Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

### Materi, Media, dan Bahan Pembelajaran

#### 1. Materi Pokok Pembelajaran

##### a. Materi Pembelajaran Reguler

Aktivitas pembelajaran variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui:

- 1) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menendang/mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam.
- 2) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menendang/mengoper bola menggunakan kaki bagian luar.
- 3) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menendang/mengoper bola menggunakan kaki bagian punggung kaki.
- 4) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam.
- 5) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menghentikan bola menggunakan kaki bagian luar.
- 6) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menghentikan bola menggunakan punggung kaki.
- 7) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menghentikan bola menggunakan telapak kaki.
- 8) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam.
- 9) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.

##### b. Materi Pembelajaran Remedial

Materi dapat dimodifikasi dengan menambah jarak, pengulangan, intensitas, dan kesempatan/frekuensi melakukan bagi peserta didik atau kelompok peserta didik yang memperlihatkan kemampuan yang belum baik dalam penguasaan aktivitas variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.

Strategi pembelajaran gerak yang lain dapat diberikan setelah dilakukan identifikasi kesulitan sebelumnya. Peserta didik yang mengalami kesulitan dapat dipasangkan dengan peserta didik yang lebih terampil sehingga dapat dibantu dalam penguasaan keterampilan tersebut

##### c. Materi Pembelajaran Pengayaan

Materi dapat dikembangkan dengan meningkatkan kompleksitas, mengubah lingkungan permainan, dan mengubah jumlah pemain di dalam permainan yang dimodifikasi.

Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

<p>Pada saat pembelajaran peserta didik atau kelompok peserta didik yang telah melebihi batas ketercapaian pembelajaran diberikan kesempatan melakukan aktivitas variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola yang lebih kompleks. Guru juga dapat meminta peserta didik atau kelompok peserta didik berbagi dengan teman-temannya tentang pembelajaran yang dilakukan agar penguasaan kompetensi lebih baik (capaian pembelajaran terpenuhi).</p>	
<p><b>2. Media Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik sebagai model atau guru yang memperagakan aktivitas variasi pola gerak dasar menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola.</li> <li>Gambar aktivitas variasi pola gerak dasar menendang/mengoper, menghentikan, menggiring bola permainan sepak bola.</li> <li>Video pembelajaran aktivitas variasi pola gerak dasar menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring permainan sepak bola (jika diperlukan).</li> </ol>	
<p><b>3. Bahan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku ajar</li> <li>Link youtube (jika diperlukan)</li> <li>Lembar Kerja (<i>student work sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak.</li> </ol>	
<p><b>Moda Pembelajaran</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>o Luring.</li> <li>o Guru memilih moda pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar yang ada, pada modul ini menggunakan moda luring.</li> </ul>	
<p><b>Pengaturan Pembelajaran</b></p>	
<p><b>Pengaturan Peserta didik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Individu.</li> <li>o Berpasangan.</li> <li>o Berkelompok</li> <li>o Klasikal</li> </ul> <p>(Guru dapat mengatur sesuai dengan jumlah siswa di setiap kelasnya serta formasi yang diinginkan).</p>	<p><b>Metode:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e Demonstrasi</li> <li>e Ceramah</li> <li>e Simulasi</li> <li>e Resiprokal</li> </ul> <p>(Guru dapat memilih salah satu atau menggabungkan beberapa metode yang diinginkan).</p>

## Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

Asesmen Pembelajaran	
<p>Menilai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Asesmen individu</li> <li>o Asesmen berpasangan</li> </ul>	<p>Jenis Asesmen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Pengetahuan (lisan, tertulis)</li> <li>o Keterampilan (praktik, kinerja)</li> <li>o Sikap (mandiri dan gotong royong)</li> <li>o Portofolio</li> </ul> <p>(Guru dapat memilih salah satu atau menggabungkan beberapa asesmen yang sesuai).</p>
Tujuan Pembelajaran	
<p>Peserta didik melalui pembelajaran resiprokal dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan memahami variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki serta mengembangkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada elemen gotong royong dan mandiri dengan meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagi, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
Pemahaman Bermakna	
<p>Peserta didik dapat memanfaatkan aktivitas variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola dalam kehidupan nyata sehari-hari. Contohnya bahwa dengan bermain sepak bola tubuh menjadi sehat dan bugar, gerakan menjadi lincah sehingga dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik.</p>	
Pertanyaan Pemantik	
<p>Mengapa peserta didik perlu mengenal dan memahami variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola?</p>	
Prosedur Kegiatan Pembelajaran	
<p><b>1. Persiapan mengajar</b> Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca kembali Modul Ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.</li> <li>b. Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan permainan sepak bola. Menyiapkan alat pembelajaran, diantaranya:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bola sepak atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik atau karet).</li> <li>2) Lapangan permainan sepak bola atau lapangan sejenisnya (lapangan sepak bola atau halaman sekolah) yang aman.</li> <li>3) Rintang (corong) atau sejenisnya (bilah bambu).</li> </ol> </li> </ol>	

## Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

- 4) Meja atau kursi
- 5) Peluit dan *stopwatch*.
- 6) Lembar Kegiatan Peserta Didik (*student work sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak.

### 2. Kegiatan pengajaran

Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut:

#### a. Kegiatan pendahuluan (15 Menit)

- 1) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menyiapkan barisan di lapangan sekolah dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.
- 2) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa, dan peserta didik berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing.
- 3) Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, bila ada peserta didik yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta peserta didik tersebut untuk beristirahat di kelas.
- 4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
- 5) Guru memeriksa penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab.
- 6) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain sepak bola: misalnya bahwa bermain sepak bola adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan prestasi cabang olahraga sepak bola.
- 7) Guru menjelaskan teknik asesmen untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, menggiring bola permainan sepak bola.
- 8) Guru menjelaskan teknik asesmen untuk kompetensi aktivitas pola gerak dasar variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola.
  - a) kompetensi pengetahuan berupa tes tertulis mengenai fakta, konsep, dan prosedur dalam menganalisis variasi dan kombinasi aktivitas keterampilan pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, menggiring bola permainan sepak bola.
  - b) kompetensi keterampilan yaitu berupa praktik aktivitas keterampilan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, menggiring bola permainan sepak bola, serta bermain sepak bola dalam bentuk yang sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.
  - c) kompetensi sikap (Profil Pelajar Pancasila) berupa observasi dan catatan jurnal berupa pengembangan nilai-nilai karakter gotong royong dan mandiri.
- 9) Pemanasan dalam bentuk *game* antara lain: Pemanasan dalam bentuk permainan (*game*), agar peserta didik terkondisikan mempelajari materi ajar dengan perasaan yang menyenangkan. Contoh permainan "Bola Beranting".

## Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

Cara bermain:

- a) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok besar (peserta didik putra dan putri dibagi sama banyak). Kalau jumlah peserta didik 28 orang, maka satu kelompok terdiri dari 8 peserta didik.
  - b) Cara bermain: Bola dioperkan secara beranting dari belakang ke depan melalui samping kiri/kanan.
  - c) Bola dioperkan secara beranting dari belakang ke depan melalui atas kepala.
  - d) Bola dioperkan secara beranting dari belakang ke depan melalui bawah/selangkangan. Apabila bola tersebut terjatuh atau kelompok yang paling terakhir menyelesaikan operan, dinyatakan sebagai kelompok yang kalah dan diberi hukuman berjoget atau bernyanyi.
  - e) Berdasarkan pengamatan guru pada *game*, dipilih sejumlah peserta didik yang dianggap cukup mampu untuk menjadi tutor bagi temannya dalam aktivitas berikutnya. Mereka akan mendapat anggota kelompok dari peserta didik yang tersisa dengan cara berhitung sampai angka sejumlah peserta didik yang terpilih (misalnya 8 orang). Maka jika terdapat 28 peserta didik, setiap kelompok akan memiliki anggota 8 orang.
- 10) Pembelajaran ini selain dapat mengembangkan elemen keterampilan gerak dan pengetahuan gerak, juga mengembangkan elemen gotong royong dan mandiri nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dengan indikator meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagai, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Kegiatan Inti (75 Menit)

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran inti dengan menggunakan model penugasan, dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Peserta didik melihat tayangan video pembelajaran aktivitas variasi pola gerak dasar menendang/mengoper, menghentikan, menggiring bola permainan sepak bola.
- 2) Peserta didik menerima dan mempelajari kartu tugas (*task sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas aktivitas pola gerak dasar menendang/mengoper, menghentikan, menggiring bola permainan sepak bola.
- 3) Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran, yaitu: pola aktivitas variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, menggiring bola permainan sepak bola. Secara rinci tugas ajar aktivitas pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, menggiring bola permainan sepak bola adalah sebagai berikut.

### Aktivitas 1

Aktivitas pembelajaran variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, menggiring bola permainan sepak bola melalui:

- a) **Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menendang/mengoper bola dengan kaki bagian dalam.**

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur gerak menendang/mengoper bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak menendang/mengoper bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola adalah:

- (1) Posisi awal berdiri dengan sikap tubuh menghadap ke arah bola.
- (2) Tumpuan menggunakan kaki kiri yang berada di samping bola.
- (3) Tubuh agak sedikit dicondongkan ke belakang.
- (4) Untuk menjaga keseimbangan, tekuk sedikit kedua tangan di samping badan.
- (5) Pandangan ke arah bola dan sasaran tembak.
- (6) Ayunkan kaki kanan untuk menendang bola tepat di tengah-tengah bola.
- (7) Aktivitas menendang atau mengumpan bola dilakukan secara berpasangan dengan jarak tertentu.
- (8) Pembelajaran ini dilakukan di tempat.
- (9) Lakukan berulang-ulang selama 3 menit.





## Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

### c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas pembelajaran.
- 3) Guru menginformasikan kepada peserta didik, kelompok dan peserta didik yang paling baik penampilannya selama pembelajaran permainan sepak bola.
- 4) Guru menugaskan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang aktivitas pola gerak dasar menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola, hasilnya dijadikan sebagai tugas asesmen penugasan.
- 5) Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.
- 6) Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, dan bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula

## Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

### 1. Asesmen Sikap

#### Asesmen Pengembangan Karakter (Dimensi Mandiri dan Gotong Royong)

##### a. Petunjuk Asesmen (Lembar Asesmen Sikap Diri)

- 1) Isikan identitas kalian.
- 2) Berikan tanda cek (√) pada kolom “Ya” jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Kalian, dan “Tidak” jika belum sesuai.
- 3) Isilah pernyataan tersebut dengan jujur.
- 4) Hitunglah jumlah jawaban “Ya”.
- 5) Lingkari kriteria Sangat Baik, Baik, atau Baik sesuai jumlah “Ya” yang terisi.

##### b. Rubrik Asesmen Sikap

No	Pernyataan	Ya	Tidak	
1.	Saya membuat target asesmen yang realistis sesuai kemampuan dan minat belajar yang dilakukan.			
2.	Saya memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan yang dihadapi.			
3.	Saya menyusun langkah-langkah dan strategi untuk mengelola emosi dalam pelaksanaan belajar.			
4.	Saya merancang strategi dalam mencapai tujuan belajar.			
5.	Saya mengkritisi efektivitas diri dalam bekerja secara mandiri dalam mencapai tujuan.			
6.	Saya berkomitmen dan menjaga konsistensi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakannya.			
7.	Saya membuat tugas baru dan keyakinan baru dalam melaksanakannya.			
8.	Saya menyamakan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan tujuan kelompok.			
9.	Saya memahami hal-hal yang diungkapkan oleh orang lain secara efektif.			
10.	Saya melakukan kegiatan kelompok dengan kelebihan dan kekurangannya dapat saling membantu.			
11.	Saya membagi peran dan menelaraskan tindakan dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.			
12.	Saya tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya di masyarakat.			
13.	Saya menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu.			
14.	Saya mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada masyarakat.			
		<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Perlu Perbaikan</b>
		Jika lebih dari 10 pernyataan terisi “Ya”	Jika lebih dari 8 pernyataan terisi “Ya”	Jika lebih dari 6 pernyataan terisi “Ya”

Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

2. Asesmen Pengetahuan

Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Kriteria Asesmen
Tes Tulis	Pilihan ganda dengan 4 opsi	<p>1. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini, yang merupakan pola gerak dasar permainan sepak bola.</p> <p>(1) Posisi badan berdiri tegak di belakang bola.</p> <p>(2) Pandangan selalu memperhatikan arah datangnya bola.</p> <p>(3) Lalu angkat kaki kanan di bawah lambungan bola.</p> <p>(4) Punggung kaki diarahkan pada bola.</p> <p>(5) Sentuhkan punggung kaki pada bola.</p> <p>Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, gerakan tersebut merupakan pola gerak dasar ....</p> <p>A. menghentikan bola dengan telapak kaki</p> <p>B. menghentikan bola dengan punggung kaki</p> <p>C. menghentikan bola dengan kaki bagian luar</p> <p>D. menghentikan bola dengan kaki bagian dalam</p> <p>Kunci: B. Menghentikan bola dengan punggung kaki.</p>	Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0.
	Uraian tertutup	<p>1. Tulislah salah satu variasi pola gerak dasar menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola beserta tujuannya!</p> <p>Alternatif jawaban:</p> <p>(1) menendang/mengoper bola dengan kaki bagian dalam agar bola sampai kepada teman dengan tepat.</p> <p>(2) Menendang bola dengan punggung kaki agar bola sampai kepada teman yang jauh dan untuk mencetak gol.</p> <p>(3) Menendang bola dengan kaki bagian luar agar bola sampai kepada teman yang berada di belakang lawan.</p>	<p>Mendapatkan skor;</p> <p>4, jika seluruh urutan dituliskan dengan benar dan isi benar.</p> <p>3, jika urutan dituliskan salah tetapi isi benar.</p> <p>2, jika sebagian urutan dituliskan dengan benar dan sebagian isi benar.</p> <p>1, jika urutan dituliskan salah dan sebagian besar isi salah.</p>

Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

**3. Asesmen Keterampilan**

a. Tes kinerja aktivitas variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan dan menggiring bola permainan sepak bola.

1) Butir Tes

Lakukan aktivitas variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif, menendang/mengoper bola, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (asesmen proses) dan ketepatan melakukan gerakan (asesmen produk).

2) Petunjuk Asesmen

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang diharapkan.

3) Rubrik Asesmen Keterampilan Gerak

Contoh lembar asesmen proses gerak untuk perorangan (setiap peserta didik satu lembar asesmen).

Nama : \_\_\_\_\_ Kelas: \_\_\_\_\_

No	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Posisi dan Sikap Awal	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
2.	Pelaksanaan Gerak	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
3.	Posisi dan Sikap Akhir	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
Perolehan/Skor maksimum X 100% = Skor Akhir				

## Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

### 4) Pedoman penskoran

#### a) Penskoran

- o Skor 1 jika: Peserta didik dapat melakukan 80% dari komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.
- o Skor 0 jika: Peserta didik kurang dari 80% melakukan komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.

#### (1) Sikap awalan melakukan gerakan

Skor 3 jika:

- (a) Posisi awal berdiri dengan sikap tubuh menghadap ke arah bola.
- (b) Tumpuan menggunakan kaki kiri yang berada di samping bola.
- (c) Tubuh agak sedikit dicondongkan ke belakang.

Skor 2 jika: hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1 jika: hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

#### (2) Sikap pelaksanaan melakukan gerak variasi

Skor 4 jika:

- (a) Kedua tangan di samping.
- (b) Kaki ditarik ke belakang kemudian diayunkan ke depan.
- (c) Perkenaan kaki tepat di tengah-tengah bola.
- (d) Pandangan mata tertuju ke bola.

Skor 3 jika: hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 2 jika: hanya dua sampai tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika: hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

#### (3) Sikap akhir melakukan gerakan.

Skor 3 jika:

- (a) badan tetap seimbang
- (b) pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.
- (c) kaki kanan kembali ke posisi semula.

Skor 2 jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Skor 1 jika: hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

#### b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/10.

### 5. Lembar pengamatan asesmen hasil menendang/mengoper bola dalam sepak bola.

Asesmen hasil gerakan menendang/mengoper bola dalam sepak bola.

#### (1) Tahap pelaksanaan pengukuran

Asesmen hasil/produk menendang/mengoper bola dengan cara:

- (a) Peserta didik dengan cara berpasangan melakukan pengamatan terhadap teman yang sedang melakukan permainan sepak bola yang dimodifikasi.
- (b) Peserta didik mencatat dalam lembar pengamatan berapa kali gerak menendang/mengoper bola yang dilakukan oleh pasangannya selama permainan berlangsung.
- (c) Pengamatan dilakukan secara bergantian dengan pasangannya.
- (d) Jumlah tendangan yang dicatat adalah hasil dari pengamatan yang dilakukan.

Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

(2) Konversi jumlah tendangan dengan skor

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>	
..... > 17 kali	..... > 13 kali	Sangat Baik
15 – 17 kali	10 – 13 kali	Baik
12 – 14 kali	7 – 9 kali	Cukup
..... < 12 kali	..... < 7 kali	Kurang

5) Lembar pengamatan asesmen hasil menggiring bola permainan sepak bola.  
Asesmen hasil gerakan menggiring bola permainan sepak bola.

(1) Tahap pelaksanaan pengukuran

Asesmen hasil/produk menghentikan bola dengan cara:

- Peserta didik dengan cara berpasangan melakukan pengamatan terhadap teman yang sedang melakukan permainan sepak bola yang dimodifikasi.
- Peserta didik mencatat dalam lembar pengamatan berapa kali gerak menggiring bola yang dilakukan oleh pasangannya selama permainan berlangsung.
- Pengamatan dilakukan secara bergantian dengan pasangannya.
- Jumlah gerakan menggiring bola yang dicatat adalah hasil dari pengamatan yang dilakukan.

(2) Konversi jumlah ulangan

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>	
..... > 15 kali	..... > 12 kali	Sangat Baik
12 – 14 kali	9 – 11 kali	Baik
9 – 11 kali	6 – 8 kali	Cukup
..... < 9 kali	..... < 6 kali	Kurang

Keterangan:

Tabel di atas digunakan untuk menilai gerak menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola.

**Pengayaan dan Remedial**

1. **Pengayaan**

Pengayaan diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. Pengayaan dilakukan dengan cara menaikkan tingkat kesulitan permainan dengan cara mengubah jumlah pemain, memperketat peraturan, menambah alat yang digunakan, serta menambah tingkat kesulitan tugas keterampilan yang diberikan.

## Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

### 2. Remedial

Remedial dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran.

### Refleksi Peserta Didik dan Guru

#### 1. Refleksi Peserta Didik

Pada setiap 2 topik dan di akhir pembelajaran peserta didik ditanya tentang:

- Apa yang sudah dipelajari.
- Dari apa yang sudah dipelajari, hal-hal apa saja yang sudah dikuasai.
- Kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola.
- Kesalahan-kesalahan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola.
- Bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif permainan sepak bola.

#### Contoh Format Refleksi.

Setelah peserta didik melakukan aktivitas 2 pembelajaran variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menghentikan bola permainan sepak bola, peserta didik diminta untuk menuliskan kesulitan-kesulitan, kesalahan-kesalahan, dan bagaimana cara memperbaikinya dalam melakukan aktivitas pembelajaran variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menghentikan bola permainan sepak bola. Kemudian laporkan hasil capaian belajar yang diperoleh dalam buku catatan atau buku tugas kepada guru.

No	Aktivitas Pembelajaran	Hasil Refleksi	
		Tercapai	Belum Tercapai
1.	Aktivitas pembelajaran variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif mengoper berbagai formasi yang dilakukan secara berpasangan atau berkelompok.*)		
2.	Memunjukkan nilai-nilai karakter Profil Pelajar Pancasila pada elemen mandiri dan gotong royong dalam proses pembelajaran variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative mengoper bola.		

## Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

### Catatan:

- Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran menggiring bola permainan sepak bola yang ditentukan oleh guru, maka minta remedial.
- Bagi peserta didik yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam melakukan aktivitas pembelajaran menggiring bola permainan sepak bola yang ditentukan oleh guru, maka lanjutkan pembelajaran pada materi yang lebih kompleks yaitu variasi menggiring bola permainan sepak bola dalam bentuk pengayaan.

### 2. Refleksi Guru

Refleksi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Hasil refleksi bisa digunakan untuk menentukan perlakuan kepada peserta didik, apakah remedial atau pengayaan. Remedial dan pengayaannya di dalam pembelajaran, tidak terpisah setelah pembelajaran. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam refleksi guru antara lain:

- a. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
- f. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses aktivitas pembelajaran variasi pola gerak dasar permainan sepak bola?
- b. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses aktivitas pembelajaran variasi pola gerak dasar permainan sepak bola tersebut.
- c. Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam proses aktivitas pembelajaran variasi pola gerak dasar permainan sepak bola tersebut.

### Lembar Kerja Peserta Didik

Tanggal : .....  
Lingkup/materi pembelajaran : .....  
Nama Siswa : .....  
Fase/Kelas : C / V

#### 1. Panduan umum

- a. Pastikan kalian dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti aktivitas pembelajaran.
- b. Ikuti gerakan pemanasan dengan baik, sesuai dengan instruksi yang diberikan guru untuk menghindari cedera.
- c. Mulailah kegiatan dengan berdoa.
- d. Selama kegiatan perhatikan selalu keselamatan diri dan keselamatan bersama.

#### 2. Panduan aktivitas pembelajaran

- a. Bersama dengan teman, buatlah kelompok sejumlah maksimal 7 orang.
- b. Lakukan aktivitas pembelajaran variasi gerak dasar permainan sepak bola secara berpasangan dengan temanmu satu kelompok.
- c. Perhatikan penjelasan berikut ini:  
Lakukan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola permainan sepak bola dalam permainan yang dimodifikasi!  
Isilah lembar kerja resiprokal berikut ini :



## Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

### Lembar Kerja (*Work Sheet*)

Nama Pelaku I : .....

Nama Pelaku II : .....

Materi : Variasi menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola.

**Pelaku** : Bermainlah sepak bola dengan peraturan sederhana yang menekankan pada kemampuan menendang, menghentikan, dan menggiring bola dalam berbagai variasi dan kombinasi dengan berbagai cara dan posisi sesuai dengan situasi yang terjadi dalam permainan. Permainan dilakukan dalam waktu 10 menit.

**Pengamat** : Gunakan kriteria, berikan tanggapan kepada pemain, dan catat gerakan menendang dan menghentikan bola yang dilakukan oleh pemain dalam permainan sepak bola sederhana.  
Setelah 10 menit, bergantilah peran.  
Catat berapa gerakan variasi dan kombinasi menendang, menghentikan dan menggiring bola yang muncul dan dilakukan!

Aspek harus diamati	PELAKU 1						PELAKU 2					
	MENEN DANG		MENGH ENTIKA N		MENG GIRING		MENEN DANG		MENGH ENTIKA N		MENG GIRING	
	kan an	kiri	kan an	kiri	kan an	kiri	kan an	kiri	kan an	kiri	kan an	kiri
1. Menggunakan kaki bagian dalam												
2. Menggunakan kaki bagian luar												
3. Menggunakan punggung kaki												
<b>JUMLAH</b>												

### 3. Bahan Bacaan Peserta Didik

- Peraturan permainan sepak bola yang standar. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.
- Materi variasi pola gerak dasar permainan sepak bola. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.

## Lampiran 9. Modul Ajar Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta

### 4. Bahan Bacaan Guru

- a. Teknik dasar permainan sepak bola.
- b. Bentuk-bentuk variasi pola gerak dasar permainan sepak bola.
- c. Bentuk-bentuk permainan sepak bola dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi.

#### Glosarium

- **Sepak bola** adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola kian-kemari. Tujuan bermain untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola.
- **Menendang** merupakan gerakan yang paling banyak dilakukan dalam permainan sepak bola yang dapat dilakukan dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki.
- **Menghentikan bola** merupakan kemampuan pemain saat menerima bola dengan menggunakan kaki dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.
- **Menggiring bola** adalah kemampuan pemain dalam mengasai bola, baik dengan berjalan, berlari, berkelok maupun berputar tanpa dapat direbut oleh lawan. Menggiring bola dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki.

#### Referensi

- Muhajir. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bogor : Penerbit Yudhistira.
- Muhajir. 2017. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bogor : Penerbit Yudhistira.
- Muhajir. 2020. *Modul Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kemendikbud.
- Tim Direktorat SMP. 2017. *Panduan Asesmen oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Direktorat SMP. 2016. *Panduan Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Memeriksa dan Menyetujui,  
Kepala SD Pujokusuman 1

....., ..... 2023  
Guru Mata Pelajaran

DWI ATMI SUTARINI, S.Pd.,M.Pd.  
NIP. 19680129 199203 2 005

BAMBANG MUJIONO, S.Pd.Kor.  
NIP. 198511282019031003

Lampiran 10. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Tingkat pemahaman peserta didik kelas V terhadap <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta	Teknik dasar <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam	a. Menguraikan sikap awalan melakukan <i>passing</i>	1,2,3,4,5	30
		b. Menguraikan sikap badan dan kaki saat perkena-an pada bola	6,7,8,9,10	
		c. Menguraikan sikap lanjutan saat melakukan <i>passing</i>	11,12,13	
		d. Menguraikan Teknik <i>passing</i> yang baik dan benar	14,15,16,17,18,19,20	
		e. Menguraikan sikap lengan untuk menjaga keseimbangan pada saat melakukan <i>passing</i>	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	
<b>Jumlah</b>				30

Lampiran 11. Instrumen Angket Penelitian sebelum Validasi

TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V TENTANG MATERI  
*PASSING* DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DI SD NEGERI  
PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Cara mengerjakan yaitu diberi tanda *checklist* (✓) pada lembar jawaban, jawaban



B jika menurut anda benar dan jawaban S jika menurut anda salah.

No	Pernyataan	B	S
1.	<i>Passing</i> dapat dilakukan dengan kaki bagian dalam		
2.	<i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam melibatkan gerakan melempar		
3.	<i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam melibatkan gerakan menendang		
4.	<i>Passing</i> dapat dilakukan dengan menendang bola		
5.	Posisi kaki tumpu di depan bola saat melakukan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam		


Lampiran 11. Instrumen Angket Penelitian sebelum Validasi

No	Pernyataan	B	S
6.	Perkenaan kaki pada bola saat <i>passing</i> kaki bagian dalam adalah tepat di tengah - tengah bola		
7.	Badan tegak dan menghadap sasaran saat melakukan <i>passing</i> kaki bagian dalam		
8.	Posisi lengan di silangkan untuk menjaga keseimbangan pada saat melakukan <i>passing</i>		
9.	Kaki ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola merupakan gerakan menendang menggunakan kaki bagian dalam		
10.	Perkenaan kaki yang tepat saat melakukan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam adalah kaki mengenai bola tepat pada punggung kaki		
11.	<i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam merupakan cara untuk memendang bola ke arah gawang		
12.	Posisi kaki tumpu di belakang bola saat melakukan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam		
13.	<i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam merupakan kemampuan untuk mengirim bola		
14.	<i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam merupakan teknik dasar dalam permainan sepakbola		
15.	<i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam dilakukan dengan cara memukul bola		

Lampiran 11. Instrumen Angket Penelitian sebelum Validasi

No	Pernyataan	B	S
16.	 <p>Gambar di atas merupakan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam</p>		
17.	Posisi kaki tumpu saat melakukan <i>passing</i> kaki bagian dalam adalah di samping bola		
18.	<p>Sikap awalan saat melakukan <i>passing</i> kaki bagian dalam adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Badan menghadap sasaran ke belakang,</li> <li>- Kaki tumpu berada disamping bola</li> <li>- ujung kaki menghadap sasaran,</li> <li>- lutut sedikit ditekuk.</li> </ul>		
19.	Perkenaan kaki yang tepat saat melakukan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam adalah kaki mengenai bola tepat pada mata kaki		
20.	 <p>Gambar di atas merupakan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam</p>		
21.	<p>Sikap gerakan lanjutan yang tepat saat melakukan <i>passing</i> kaki bagian dalam adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran</li> </ul>		

Lampiran 11. Instrumen Angket Penelitian sebelum Validasi

No	Pernyataan	B	S
	- Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arahnya jalannya bola terhadap sasaran		
22.	Posisi lengan yang benar untuk menjaga keseimbangan saat melakukan <i>passing</i> kaki bagian dalam adalah kedua lengan di buka di samping badan		
23.	<i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam dilakukan dengan cara menendang bola		
24.	Manfaat dari <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola adalah mempercepat pemindahan bola		
25.	Cara yang benar untuk melakukan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam adalah menendang bola dengan kaki bagian dalam		
26.	Perkenaan kaki yang tepat saat melakukan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam adalah kaki mengenai bola tepat pada tumit kaki		
27.	<i>Passing</i> kaki bagian dalam pada permainan sepakbola dilakukan pemain dengan tujuan untuk mengumpan kepada teman satu tim		
28.	 <p>Gambar di atas merupakan teknik dasar <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam</p>		
29.	Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arahnya jalannya bola terhadap sasaran merupakan gerak lanjutan pada <i>passing</i> kaki bagian dalam		

Lampiran 11. Instrumen Angket Penelitian sebelum Validasi

No	Pernyataan	B	S
30.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badan tegak menghadap sasaran di belakang bola.</li> <li>2. Kaki tumpu berada disamping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.</li> <li>3. Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola.</li> <li>4. Perkenaan kaki pada bola tepat pada kaki bagian dalam dan tepat ditengah-tengah bola.</li> <li>5. Pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola.</li> <li>6. Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran.</li> <li>7. Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arahnya jalannya bola terhadap sasaran.</li> <li>8. Kedua lengan terbuka di samping badan</li> </ol> <p>Berikut adalah langkah - langkah <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam.</p>		



## Lampiran 12. Instrumen Penelitian Setelah Validasi

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V TERHADAP MATERI *PASSING*  
MENGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAK BOLA DI SD  
NEGERI PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA**

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Pada lembaran berikut ada pernyataan, pernyataan ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui tentang pemahaman peserta didik pada *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
2. Tulislah terlebih dahulu nama dan sekolah anda masing-masing.
3. Bacalah setiap pernyataan tersebut, dan jawab menurut pendapat anda.
4. Berilah tanda (✓) salah satu jawaban yang sesuai pada kolom disamping pernyataan, contoh:

**Benar:** Apabila anda menganggap pernyataan merupakan hal yang benar

**Salah :** Apabila anda menganggap pernyataan merupakan hal yang salah

**Contoh**

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	<i>Passing</i> adalah Teknik dasar dalam permainan sepak bola	✓	

### IDENTITAS RESPONDEN

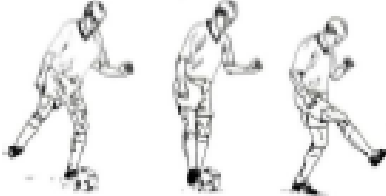
Nama :

Kelas :


Nama Sekolah :

No	Pernyataan	B	S
1.	<i>Passing</i> dapat dilakukan dengan kaki bagian dalam		
2.	<i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam melibatkan gerakan melempar		
3.	<i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam melibatkan gerakan menendang		

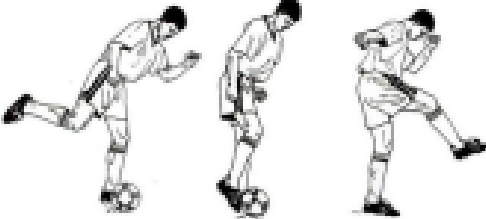
Lampiran 12 Instrumen Penelitian Setelah Validasi

No	Pernyataan	B	S
4.	<i>Passing</i> dapat dilakukan dengan menendang bola		
5.	Posisi kaki tumpu di depan bola saat melakukan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam		
6.	Perkenaan kaki pada bola saat <i>passing</i> kaki bagian dalam adalah tepat di tengah - tengah bola		
7.	Badan tegak dan menghadap kedepan saat melakukan <i>passing</i> kaki bagian dalam		
8.	Posisi lengan di silangkan untuk menjaga keseimbangan pada saat melakukan <i>passing</i>		
9.	Gerakan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam adalah <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kaki ditarik kebelakang</li> <li>- Kaki diayunkan ke depan sehingga mengenai bola</li> <li>- Perkenaan bola dimata kaki</li> </ul>		
10.	Saat melakukan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam perkenaan bola adalah di punggung kaki		
11.	<i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam merupakan cara untuk memendang bola ke arah gawang		
12.	Posisi kaki tumpu di belakang bola saat melakukan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam		
13.	<i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam merupakan kemampuan untuk mengirim bola		
14.	<i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam merupakan teknik dasar dalam permainan sepakbola		
15.	<i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam dilakukan dengan cara memukul bola		
16.	 <p>Gambar di atas merupakan gerakan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam</p>		
17.	Posisi kaki tumpu saat melakukan <i>passing</i> kaki bagian dalam adalah di samping bola		

Lampiran 12 Instrumen Penelitian Setelah Validasi

No	Pernyataan	B	S
18.	Berikut adalah langkah-langkah sikap awalan saat melakukan <i>passing</i> kaki bagian dalam adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Badan menghadap sasaran ke belakang,</li> <li>- Kaki tumpu berada disamping bola</li> <li>- ujung kaki menghadap sasaran,</li> <li>- lutut sedikit ditekuk.</li> </ul>		
19.	Saat melakukan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam perkenaan bola adalah di mata kaki		
20.	 <p>Gambar di atas merupakan gerakan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam</p>		
21.	Berikut adalah sikap gerakan lanjutan yang tepat saat melakukan <i>passing</i> kaki bagian dalam adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran</li> <li>- Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arahnya jalannya bola terhadap sasaran</li> </ul>		
22.	Posisi lengan yang benar untuk menjaga keseimbangan saat melakukan <i>passing</i> kaki bagian dalam adalah kedua lengan di buka di samping badan		
23.	<i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam dilakukan dengan cara menendang bola		
24.	Manfaat dari <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola adalah mempercepat pemindahan bola		
25.	Cara yang benar untuk melakukan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam adalah menendang bola dengan kaki bagian dalam		
26.	Perkenaan kaki yang tepat saat melakukan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam adalah kaki mengenai bola tepat pada tumit kaki		

Lampiran 12 Instrumen Penelitian Setelah Validasi

No	Pernyataan	B	S
27.	<i>Passing</i> kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dilakukan pemain dengan tujuan untuk mengumpan kepada teman satu tim		
28.	 <p>Gambar di atas merupakan gerakan <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam</p>		
29.	Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arahnya jalannya bola terhadap sasaran merupakan gerak lanjutan pada <i>passing</i> kaki bagian dalam		
30.	<p>Berikut adalah langkah - langkah <i>passing</i> menggunakan kaki bagian dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posisi kaki tumpu disamping bola</li> <li>2. Ayunkan kaki untuk menendang</li> <li>3. Pada saat kaki mengenai bola kunci/tegangkan pergelangan kaki</li> <li>4. Perkenaan bola dimata kaki</li> <li>5. Berikan gerakan lanjutan atau kaki jangan ditahan setelah menendang.</li> </ol>		

Lampiran 13. Data Hasil Uji coba Instrumen

Nama	Butir Soal																														Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
APZ	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	22		
AAS	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26		
AUK	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9		
AAJ	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	20		
AN	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	14		
ANS	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	12		
DMS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	20			
EP	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	15		
ESP	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	19		
EI	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	12		
FF	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	15		
FMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30		
GGR	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	22	
IP	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	
IN	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	20	
KW	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
LH	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	
MLN	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	
MRS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
RAS	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	16	
SPP	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
SAN	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	24	
TA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	27
XAF	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
ZN	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24
ZAR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	9		

Lampiran 14. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen.

No	Butir soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Butir 1	0,427	0,388	Valid
2.	Butir 2	0,426	0,388	Valid
3.	Butir 3	0,493	0,388	Valid
4.	Butir 4	0,466	0,388	Valid
5.	Butir 5	0,441	0,388	Valid
6.	Butir 6	0,545	0,388	Valid
7.	Butir 7	0,394	0,388	Valid
8.	Butir 8	0,454	0,388	Valid
9.	Butir 9	0,427	0,388	Valid
10	Butir 10	0,579	0,388	Valid
11	Butir 11	0,425	0,388	Valid
12	Butir 12	0,428	0,388	Valid
13	Butir 13	0,466	0,388	Valid
14	Butir 14	0,393	0,388	Valid
15	Butir 15	0,457	0,388	Valid
16	Butir 16	0,393	0,388	Valid
17	Butir 17	0,503	0,388	Valid
18	Butir 18	0,466	0,388	Valid
19	Butir 19	0,470	0,388	Valid
20	Butir 20	0,480	0,388	Valid
21	Butir 21	0,452	0,388	Valid
22	Butir 22	0,530	0,388	Valid
23	Butir 23	0,509	0,388	Valid
24	Butir 24	0,394	0,388	Valid
25	Butir 25	0,437	0,388	Valid
26	Butir 26	0,491	0,388	Valid
27	Butir 27	0,502	0,388	Valid
28	Butir 28	0,555	0,388	Valid
29	Butir 29	0,399	0,388	Valid
30	Butir 30	0,465	0,388	Valid

Lampiran 15. Dokumentasi Uji Coba Instrumen



Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	30



### Lampiran17Hasil Pengolahan Data Penelitian

Nama	Data Sub																														Jumlah	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
ABM	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	24	Bebang
AN	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	ringgi	
AAS	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	ringgi	
AD	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	Bebang		
AMA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Bebang	
AAP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	ringgi	
APA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	ringgi	
AMU	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	ringgi	
AS	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	ringgi	
AW	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	ringgi	
FBA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	Bebang	
GAM	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	ringgi	
GSG	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	23	Merduh	
MS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Sangat Ringgi	
KD	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	ringgi	
KDP	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	Bebang	
LAW	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	ringgi	
LS	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	Merduh	
MMP	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Bebang	
MU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	Sangat Ringgi	
NEC	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	ringgi	
PAM	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	ringgi	
RPH	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Merduh	
SPO	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	ringgi	
SR	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	Bebang	
WW	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	Bebang	
YMP	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Merduh	
ZDP	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	Bebang	
ANA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	Merduh	
ARP	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	Merduh	
MS	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	20	Merduh	
AMU	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	Merduh	
AKB	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	20	Merduh	
AKT	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	22	Bebang	
BAT	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	21	Merduh	
BAN	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	ringgi	
CAM	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	ringgi	
OSP	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Bebang	





Lampiran 18. Deskriptif Statistik

<b>Statistics</b>		
VAR00001		
N	Valid	113
	Missing	0
Mean		23.15
Median		23.00
Mode		26
Std. Deviation		2.842
Minimum		16
Maximum		29

Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian

Kelas V A SD N Pujokusuman 1 Yogyakarta



Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian

Kelas V B SD N Pujokusuman 1 Yogyakarta



Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian

Kelas V C SD N Pujokusuman 1 Yogyakarta



Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian

Kelas V D SD N Pujokusuman 1 Yogyakarta

